

TANDA-TANDA LANGIT *Kedatangan* Tuhan Yesus

**EDISI
2015**



**Pdt. Dr. Jopie Rattu
Dr. Sridadi Atiyanto
Yunus Ciptawilangga, MBA**

TANDA-TANDA LANGIT KEDATANGAN TUHAN YESUS

Seluruh kutipan Kitab Suci dalam bahasa Indonesia diambil dari
Alkitab Terjemahan Baru Lembaga Alkitab Indonesia 1974.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I	KELAHIRAN DAN KEDATANGAN TUHAN YESUS	7
	Kelahiran Tuhan Yesus	7
	Kedatangan Tuhan Yesus Seperti Pencuri	9
BAB II	HARI-HARI RAYA BANGSA ISRAEL	16
	Hari Raya Paskah	20
	Hari Raya Buah Sulung	22
	Hari Raya Pentakosta	23
	Hari Raya Serunai	25
	Hari Raya Pendamaian	27
	Hari Raya Pondok Daun	30
	Hari Raya Hanukah	35
BAB III	TANDA-TANDA LANGIT KEDATANGAN TUHAN YESUS	36
BAB IV	PENGGENAPAN HARI RAYA MUSIM PANAS	47
	Pengenapan Tahun Yobel	50
	Awal Dari Akhir Zaman	53
	Penyucian dan Pengangkatan	56
	Pengenapan Hari Raya Pondok Daun	59
	Meterai Keenam	65
	Pengenapan Hari Raya Serunai	67
	Akhir Zaman Menurut Tuhan Yesus	77
BAB V	KESIMPULAN	82

KATA PENGANTAR

Pada kehidupan sehari-hari, kita selalu menemukan *event* yang menggunakan tanda-tanda tertentu. Tanda tersebut menjadi petunjuk adanya *event* di baliknya. Contoh yang sederhana adalah Jika kita melihat “umbul-umbul dari janur,” kita bisa memastikan adanya hajatan pernikahan atau hajatan-hajatan tertentu. Tanda itu berguna sekali untuk menunjukkan tempat di mana posisi perhelatan tersebut diadakan.

Mereka yang percaya pada *astrologi* (ilmu perbintangan) sangat rajin membaca tanda-tanda di langit, sebab mereka percaya bahwa posisi bintang-bintang atau peredaran planet-planet di langit mempengaruhi kehidupan atau nasib manusia di bumi. Dari kepercayaan inilah orang cenderung menghitung-hitung hari-hari baik untuk merencanakan tindakan tertentu, misalnya pernikahan atau rencana perjalanan.

Dalam Alkitab kita juga menemukan tanda-tanda tertentu yang memberitahu tentang adanya kejadian yang luar biasa. Misalnya waktu Tuhan Yesus lahir di Bethlehem ada bintang khusus yang menuntun para orang Majus menemukan posisi di mana Maria, Yusuf, dan Tuhan Yesus berada. Waktu kematiannya di atas kayu salib matahari menjadi gelap, atau ada gerhana matahari total.

Nabi Yoel memberitahu bahwa menjelang Hari Tuhan yang besar itu akan terjadi tanda-tanda di langit,

³⁰Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di langit dan di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. ³¹Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari TUHAN yang hebat dan dahsyat itu. (Yoel 2:30-31).

Pada buku kedua mengenai akhir zaman ini penulis mencoba untuk menyajikan pengamatan terhadap tanda-tanda khusus di langit yang kemudian dihubungkan dengan hari-hari raya Israel yang dalam kenyataannya hari-hari raya tersebut digenapi oleh *event-event* penting dalam sejarah penyelamatan manusia. Dalam buku ini penulis mencoba memaparkan apa yang diprediksi oleh Badan Antariksa Amerika, NASA, berkenaan dengan gerhana bulan dan matahari yang akan berlangsung pada tanggal-tanggal tertentu, dan bertanya mengapa secara kebetulan berurutan persis bertepatan dengan hari-hari raya orang Israel? Apakah ada makna tertentu di balik kejadian-kejadian tersebut? Apakah itu hanya kebetulan saja? Sekebetulan itukah semua *event* tersebut?

Semua pertanyaan itu dicari jawabannya dari Alkitab dan kembali mempertanyakan, *“mungkinkah tanda-tanda tersebut merupakan saat penggenapan nubuatan-nubuatan yang*

terkandung dalam hari-hari raya tersebut?” Jika benar demikian mungkinkah akan ada kejadian-kejadian penting dan tak terduga waktu itu? Apakah itu merupakan tanda semakin dekatnya kedatangan Tuhan Yesus yang kedua? Karena keadaan ini mengusik pikiran penulis maka penulis melemparkan penemuan dan pendapat ini kepada sidang pembaca supaya diketahui dan dipertimbangkan, kemudian bersedia untuk mempersiapkan diri menyambut hari besar tersebut.

Terus terang kami sampaikan bahwa buku ini kami sajikan bukan bertujuan untuk menghitung-hitung dan memastikan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua, bukan! Mohon tidak salah faham. Buku ini hanya mengajak sidang pembaca menyimak dan memperhatikan tanda-tanda yang semakin banyak dan terbuka.

Harapan penulis agar siapa saja yang membaca buku ini tergerak hatinya untuk memperhatikan persiapan rohani pribadinya demi menyambut Tuhan Yesus kapan saja Dia datang, entah esok, lusa, atau sekian puluh tahun lagi.

Soli Deo Gloria!

TANDA-TANDA LANGIT

KEDATANGAN TUHAN YESUS

BAB I

KELAHIRAN DAN KEDATANGAN TUHAN YESUS

Kelahiran Tuhan Yesus

Jika kita pelajari ternyata kelahiran Tuhan Yesus ke dunia ini sudah dinubuatkan lebih dari 700 tahun sebelum Tuhan Yesus lahir seperti dinyatakan dalam kitab Mikha:

*Tetapi engkau, hai **Betlehem Efrata**, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku **seorang yang akan memerintah Israel**, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala. (Mikha 5:1).*

Yang jadi pertanyaan adalah, apakah pada saat Tuhan Yesus lahir ke dunia ada orang yang tahu?

Jawabnya adalah ada, yaitu orang-orang majus seperti tercatat dalam Matius 2 sebagai berikut:

*¹Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem ²dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, **raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu?** Kami telah melihat **bintang-Nya di Timur** dan kami datang untuk menyembah Dia." (Matius 2:1-2).*

Mengapa orang-orang majus bisa tahu? Karena mereka melihat bintang-Nya. Bahkan Jika dibaca selanjutnya, bintang tersebut bukan hanya memberi tanda bahwa seorang Raja/Mesias telah lahir, namun bintang itu memimpin orang-orang majus tersebut ke tempat Tuhan Yesus berada.

Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. (Matius 2:9).

Jika kelahiran Tuhan Yesus yang pertama, yaitu kelahirannya sebagai manusia ke bumi, ada orang yang mengetahui waktunya, apakah kedatangan Tuhan Yesus yang kedua dapat diketahui juga waktunya?

Dalam Alkitab kita membaca bahwa ketika Tuhan memusnahkan manusia melalui air bah di zaman Nuh, ternyata

Tuhan memberitahukan terlebih dahulu kepada Nuh tentang kapan Allah akan menurunkan hujan ke atas bumi, bahkan berapa lama hujan itu akan turun,

*Sebab **tujuh hari lagi** Aku akan menurunkan hujan ke atas bumi **empat puluh hari empat puluh malam lamanya**, dan Aku akan menghapuskan dari muka bumi segala yang ada, yang Kujadikan itu.” (Kejadian 7:4).*

Bahkan sebelum Tuhan memusnahkan Sodom dan Gomora, Tuhan menyatakan pemusnahan yang bakal terjadi terlebih dahulu kepada Abraham dan Lot.

- *Sesudah itu berfirmanlah TUHAN: "Sesungguhnya banyak keluhan kesah orang tentang Sodom dan Gomora dan sesungguhnya sangat berat dosanya. (Kejadian 18:20).*
- *Ketika fajar telah menyingsing, kedua malaikat itu mendesak Lot, supaya bersegera, katanya: "Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini, supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaan kota ini.” (Kejadian 19:15).*

Kedatangan Tuhan Yesus Seperti Pencuri

Jika waktu akan terjadi air bah dan penghancuran Sodom dan Gomora ada pemberitahuan terlebih dahulu kepada Nuh, Abraham dan Lot, apakah kedatangan Tuhan Yesus yang kedua

kali akan diberitahukan dan diberikan tanda-tanda juga sebelumnya? Bukankah Tuhan Yesus akan datang seperti pencuri pada waktu malam seperti tertulis di ayat-ayat di bawah ini:

¹Tetapi tentang zaman dan masa, saudara-saudara, tidak perlu dituliskan kepadamu, ²karena kamu sendiri tahu benar-benar, bahwa hari Tuhan datang seperti pencuri pada malam (1Tesalonika 5:1-2).

Benar bahwa Tuhan Yesus akan datang seperti pencuri pada malam, namun bagi siapa? Karena jika dibaca ayat-ayat selanjutnya kita akan menyadari bahwa:

*Apabila mereka mengatakan: **Semuanya damai dan aman—maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin—mereka pasti tidak akan luput.** (1Tesalonika 5:3).*

Keadaan damai dan aman yang dimaksudkan tersebut adalah keadaan dimana segala sesuatu terasa normal dan biasa-biasa saja.

Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri, (1Tesalonika 5:4).

Ayat 4 menjelaskan dengan tegas bahwa kita tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga Tuhan Yesus datang seperti pencuri, artinya, **karena kita adalah anak-anak terang kita diberitahu kapan waktunya Tuhan Yesus akan datang.** Sebagai anak-anak terang kita akan tahu kapan kedatangan Tuhan Yesus karena di ayat 5 dijelaskan alasannya, yaitu bahwa,

karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan. (1 Tesalonika 5:5).

Bagi orang-orang malam atau orang-orang kegelapan memang kedatangan Tuhan Yesus akan seperti pencuri pada malam. Karena itu dinasehatkan agar kita jangan tertidur dan mabuk seperti orang-orang malam:

⁶Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar. ⁷Sebab mereka yang tidur, tidur waktu malam dan mereka yang mabuk, mabuk waktu malam.

⁸Tetapi kita, yang adalah orang-orang siang, baiklah kita sadar, berbajuzirahkan iman dan kasih, dan berketopongkan pengharapan keselamatan. (1 Tesalonika 5:6-8).

Sebagai orang-orang siang kita harus:

- **Sadar:**

Karena waktu kedatangan Tuhan Yesus sudah pasti, sepasti fajar menyingsing, dan sudah dekat, sebab itu kita harus mampu menguasai diri dan menjadi tenang agar kita dapat berdoa. Kita juga harus berjaga-jaga terhadap segala macam tipu daya Iblis.

- *⁷Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa. Sadarlah dan berjaga-jagalah! (1Petrus 4:7).*
- *⁸Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. (1Petrus 5:8).*

- **Berbajuzirahkan iman dan kasih:**

Mengenakan iman dan kasih sebagai perlengkapan senjata Allah untuk dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.

Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; (Efesus 6:11).

- **Berketopongkan pengharapan keselamatan:** Melindungi diri dari segala tipu muslihat Iblis dengan keyakinan akan jaminan firman Allah mengenai keselamatan kita.

dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, (Efesus 6:17).

Selanjutnya Alkitab juga mencatat bahwa rencana-rencana Tuhan selalu dinyatakan pada anak-anak-Nya.

- *Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu **tanpa menyatakan keputusan-Nya** kepada hamba-hamba-Nya, para nabi. (Amos 3:7).*
- *Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena **Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.** (Yohanes 15:15).*
- *Karena kepada kita **Allah telah menyatakannya oleh Roh**, sebab **Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah.** (1Korintus 2:10).*

Meskipun banyak ayat yang menjelaskan bahwa anak-anak Tuhan sebagai anak-anak terang akan mengetahui waktu kedatangan Tuhan Yesus, namun kita sering dibingungkan dengan Matius 24:36 yang menyatakan:

*Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, **hanya Bapa sendiri.***

Ayat diatas seolah-olah menjelaskan bahwa waktu kedatangan Tuhan Yesus tidak akan diketahui oleh siapa pun bahkan Tuhan Yesus sendiri tidak tahu, kecuali Bapa saja.

Untuk bisa mengerti ayat tersebut dengan lebih jelas, mari melihat ayat ini dalam bahasa aslinya:

Περὶ δὲ τῆς ἡμέρας ἐκείνης καὶ ὥρας οὐδεὶς οἶδεν, οὐδὲ οἱ ἄγγελοι τῶν οὐρανῶν, **εἰ μὴ** ὁ πατὴρ μου μόνος (Mat 24:36).

3588 [e]	ho	ὁ	the	Art-NMS
5207 [e]	huios	υἱός	Son,	N-NMS
1487 [e]	ei	εἰ	if	Conj
3361 [e]	mē	μὴ	not	Adv
3588 [e]	ho	ὁ	the	Art-NMS
3962 [e]	patēr	πατήρ	Father	N-NMS
3441 [e]	monos	μόνος	only.	Adj-NMS

Parallel Texts Adjective - Nominative Masculine Singular

KATA MATΘAION 24:36 Greek NT: Westcott/Hort with Diacritics
Περὶ δὲ τῆς ἡμέρας ἐκείνης καὶ ὥρας οὐδεὶς οἶδεν, οὐδὲ οἱ ἄγγελοι τῶν οὐρανῶν οὐδὲ ὁ υἱός, εἰ μὴ ὁ πατὴρ μόνος.

KATA MATΘAION 24:36 Greek NT: Greek Orthodox Church
Περὶ δὲ τῆς ἡμέρας ἐκείνης καὶ ὥρας οὐδεὶς οἶδεν, οὐδὲ οἱ ἄγγελοι τῶν οὐρανῶν, εἰ μὴ ὁ πατήρ μου μόνος.

KATA MATΘAION 24:36 Greek NT: Tischendorf 8th Ed. with Diacritics
Περὶ δὲ τῆς ἡμέρας ἐκείνης καὶ ὥρας οὐδεὶς οἶδεν, οὐδὲ οἱ ἄγγελοι τῶν οὐρανῶν οὐδὲ ὁ υἱός, εἰ μὴ ὁ πατήρ μόνος.

KATA MATΘAION 24:36 Greek NT: Stephanus Textus Receptus (1550, with accents)
Περὶ δὲ τῆς ἡμέρας ἐκείνης καὶ τῆς ὥρας οὐδεὶς οἶδεν οὐδὲ οἱ ἄγγελοι τῶν οὐρανῶν εἰ μὴ ὁ πατήρ μου μόνος

KATA MATΘAION 24:36 Greek NT: Byzantine/Majority Text (2000)

Printscreen dari Matius 24:36 yang diambil dari Biblos

<http://biblos.com/matthew/24-36.htm>

Dari data di atas, ternyata kata “**hanya**” di ayat tadi berasal dari kata “**ei me**” yang berarti “**if not**”, sehingga ayat Matius 24:36 dapat diterjemahkan sebagai:

*Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, **jika bukan** Bapa sendiri. (Matius 24:36).*

Artinya jika Tuhan Yesus bukanlah Bapa, maka Tuhan Yesus juga tidak akan tahu, tetapi di Yohanes 10:30 dengan sangat tegas disampaikan bahwa, ***“Aku dan Bapa adalah satu.”***

Demikian juga dijelaskan dalam Yohanes 14:9:

*Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? **Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa**; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.*

Dengan demikian menjadi jelas bahwa Tuhan Yesus tahu kapan kedatangan-Nya yang kedua kali dan Tuhan Yesus telah menyampaikan hal tersebut ketika masih di dunia dan juga menyatakan kepada Yohanes dalam kitab Wahyu seperti tertulis di ayat-ayat di bawah ini:

¹Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikat-Nya yang diutus-Nya, Ia telah menyatakannya kepada hamba-Nya Yohanes.

²Yohanes telah bersaksi tentang firman Allah dan tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, yaitu segala sesuatu yang telah dilihatnya. (Wahyu 1:1-2).

Jadi kesimpulannya adalah bahwa kita diberi tahu tentang kapan kedatangan-Nya yang kedua walaupun belum diberitahukan kapan hari dan jamnya secara mendetail. Itulah sebabnya mengapa kita sebagai anak-anak terang ditugaskan agar menyimak tanda-tanda zaman dan nubuat-nubuatan yang telah dipaparkan secara jelas oleh firman Allah. Salah satunya adalah nubuatan melalui hari-hari raya yang diperintahkan Tuhan Allah untuk dirayakan oleh umat pilihan-Nya, bangsa Israel. Pada Bab II kita akan mencoba menelusuri nubuatan-nubuatan tersebut dan menghubungkan dengan tanda-tanda langit.

BAB II

HARI-HARI RAYA BANGSA ISRAEL

Ketika Allah menciptakan alam semesta, maka selain Allah menciptakan langit dan bumi, Allah juga menciptakan benda-benda langit lain sebagai petunjuk seperti tertulis di:

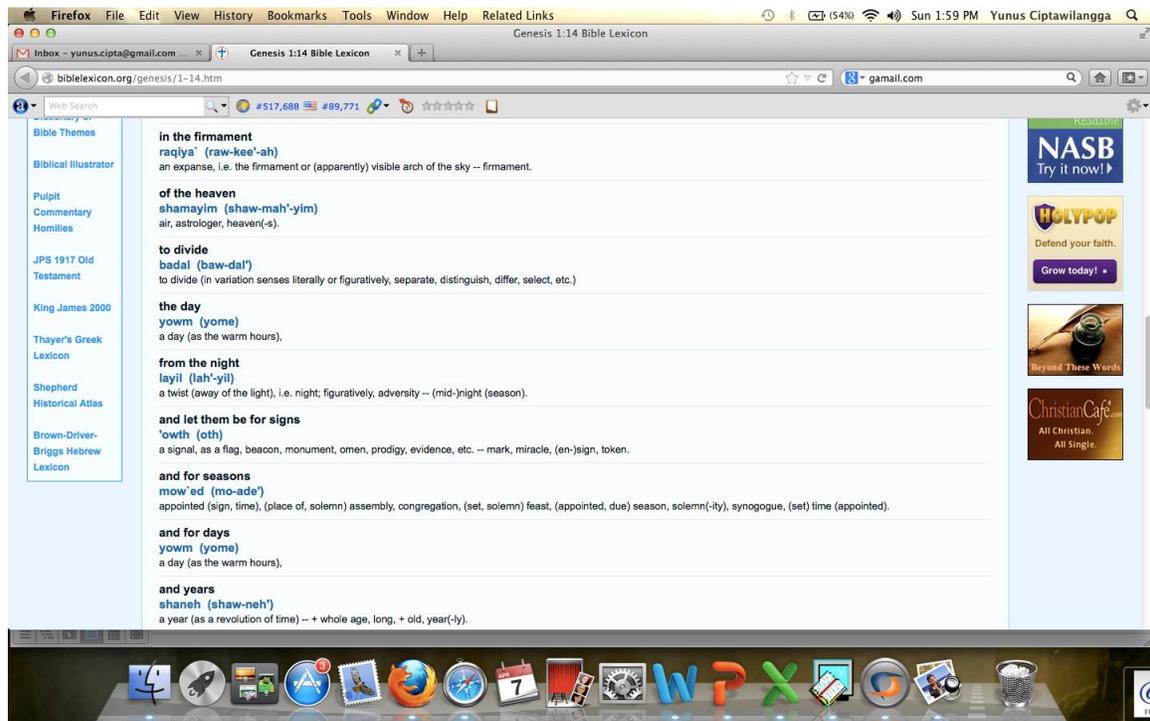
*¹⁴Berfirmanlah Allah: "Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan **masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun**, ¹⁵dan sebagai penerang pada cakrawala biarlah benda-benda itu menerangi bumi." Dan jadilah demikian. ¹⁶Maka Allah menjadikan kedua*

benda penerang yang besar itu, yakni yang lebih besar untuk menguasai siang dan yang lebih kecil untuk menguasai malam, dan menjadikan juga bintang-bintang. (Kejadian 1:14-16).

Di ayat 16 dijelaskan bahwa benda penerang yang besar yaitu matahari untuk menguasai siang dan yang lebih kecil, bulan untuk menguasai malam. Dan di ayat sebelumnya, ayat 14 dijelaskan bahwa benda-benda penerang cakrawala tersebut, yaitu matahari dan bulan berfungsi sebagai:

- Pemisah antara siang dan malam.
- Tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap.
- Tanda yang menunjukkan hari-hari dan tahun-tahun.

Apa arti “tanda yang menunjukkan **masa-masa yang tetap**”? Jika dipelajari di bahasa aslinya ternyata kata yang diterjemahkan sebagai masa-masa yang tetap berasal dari kata “*mow`ed (mo-ade')*” yang bisa berarti: *appointed (sign, time), (place of, solemn) assembly, congregation, (set, solemn) feast, (appointed, due) season, solemn(-ity), synogogue, (set) time (appointed).*



<http://biblelexicon.org/genesis/1-14.htm>

Alkitab LAI mengambil kata “*appointed (sign, time)*” sehingga diterjemahkan menjadi “masa-masa yang tetap”. Namun kata “*mow`ed (mo-ade')*” juga bisa berarti “(set, solemn) feast” atau “**hari raya yang tetap atau hari raya besar**”.

Sehingga ayat tersebut dapat diterjemahkan menjadi:

*Berfirmanlah Allah: "Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan **hari-hari raya yang tetap / yang besar** dan hari-hari dan tahun-tahun, (Kejadian 1:14).*

Dengan demikian ayat tersebut menjelaskan bahwa matahari dan bulan juga merupakan tanda yang menunjukkan hari-hari raya yang tetap atau hari-hari raya yang besar.

Bangsa Israel memiliki beberapa hari raya dan diantaranya ada 7 hari raya bangsa Israel yang penting yang terdiri dari 3 hari raya musim hujan dan 4 hari raya musim panas, yaitu:

Hari Raya Musim Hujan

1. Hari raya Paskah atau *Pesack*
2. Hari raya Buah Sulung atau *First Fruit*
3. Hari raya Pentakosta atau *Savuot*

Hari Raya Musim Panas

1. Hari raya Serunai atau *Rosh Hashanah*
2. Hari raya Perdamaian atau *Yom Kippur*
3. Hari raya Pondok Daun atau *Sukkot*
4. Hari raya Hanukah/Pentahbisan Bait Allah

Menarik sekali, bahwa ketiga hari raya musim hujan bangsa Israel yaitu hari raya Paskah, hari raya Buah Sulung dan hari raya Pentakosta ternyata telah digenapi dengan bukti-bukti sebagai berikut:

1. Hari Raya Paskah atau Pesack

Hari raya Paskah tercatat di:

*Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada Paskah bagi TUHAN. (Imamat 23:5).
(Pada tanggal 14 bulan 1/ Nissan)*

¹*Berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun di tanah Mesir:*

²*"Bulan inilah akan menjadi permulaan segala bulan bagimu; itu akan menjadi bulan pertama bagimu tiap-tiap tahun.*

³*Katakanlah kepada segenap jemaah Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini diambillah oleh masing-masing seekor anak domba, menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga. ⁴Tetapi jika rumah tangga itu terlalu kecil jumlahnya untuk mengambil seekor anak domba, maka ia bersama-sama dengan tetangganya yang terdekat ke rumahnya haruslah mengambil seekor, menurut jumlah jiwa; tentang anak domba itu, kamu buatlah perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang. ⁵Anak dombamu itu harus jantan, tidak bercela, berumur setahun; kamu boleh ambil domba atau kambing. ⁶Kamu harus mengurungnya sampai hari yang keempat belas bulan ini; lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul, harus menyembelihnya pada waktu senja. ⁷Kemudian dari darahnya haruslah diambil sedikit dan dibubuhkan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas, pada rumah-rumah di mana orang memakannya. ¹²Sebab pada malam*

ini Aku akan menjalani tanah Mesir, dan semua anak sulung, dari anak manusia sampai anak binatang, akan Kubunuh, dan kepada semua allah di Mesir akan Kujatuhkan hukuman, Akulah, TUHAN. ¹³Dan darah itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah di mana kamu tinggal: Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan lewat dari pada kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, apabila Aku menghukum tanah Mesir. ⁴Hari ini akan menjadi hari peringatan bagimu. Kamu harus merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN turun-temurun. Kamu harus merayakannya sebagai ketetapan untuk selamanya. (Kel 12:1-7; 12-14).

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk melakukan perayaan Paskah sebagai peringatan **dikorbkannya anak domba sebagai penebus anak sulung bangsa Israel**, ketika Tuhan menurunkan tulah kesepuluh pada orang-orang Mesir yang membunuh setiap anak sulung orang Mesir mulai dari anak sulung Firaun sampai anak sulung budak dan juga segala anak sulung hewan.

Hari raya Paskah ternyata digenapi oleh Tuhan Yesus yang mati pada hari Paskah sebagai **Domba Allah yang dikorbankan bagi penebusan setiap umat manusia:**

¹⁴Hari itu ialah **hari persiapan Paskah**, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: "Inilah rajamu!"

¹⁵Maka berteriaklah mereka: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!" ¹⁶Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan (Yohanes 19:14-16).

2. Hari Raya Buah Sulung atau "**First Fruit**"

Hari raya Buah Sulung tercatat di:

¹⁰"Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila kamu sampai ke negeri yang akan Kuberikan kepadamu, dan kamu menuai hasilnya, maka kamu harus **membawa seberkas hasil pertama dari penuaianmu** kepada imam, ¹¹dan imam itu haruslah mengunjukkan berkas itu di hadapan TUHAN, supaya TUHAN berkenan akan kamu. Imam harus mengunjukkannya **pada hari sesudah sabat itu** (Imamat 23:10-11). (Pada tanggal 17 bulan 1/Nisan).

Hari raya Buah Sulung juga digenapi oleh Tuhan Yesus dengan kebangkitan-Nya sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal, seperti dijelaskan oleh ayat dibawah ini:

- *Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu. (Matius 28:1).*
- *Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. (1 Korintus 15:20).*

3. Hari Raya Pentakosta atau “Savuot”

Hari raya Pentakosta tercatat di Imamat 23:15-16:

¹⁵*Kemudian kamu harus menghitung, mulai dari hari sesudah sabat itu, yaitu waktu kamu membawa berkas persembahan unjukan, harus ada genap tujuh minggu; ¹⁶sampai pada hari sesudah sabat yang ketujuh kamu harus hitung lima puluh hari; lalu kamu harus mempersembahkan korban sajian yang baru kepada TUHAN. (Pada tanggal 6 bulan 3/Shivan).*

Hari raya Pentakosta, selain untuk memperingati hari panen raya juga dilakukan untuk memperingati turunnya 10 Perintah Allah yang pertama di gunung Sinai dan hari raya ini digenapi dengan dicurahkannya Roh Kudus di hari Pentakosta seperti dijelaskan di ayat-ayat dibawah ini:

¹*Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. ²Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana*

*mereka duduk; ³dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. **4Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. (Kisah Para Rasul 2:1-4).***

Pada peristiwa Pentakosta pertama Firman Allah dituliskan oleh jari Allah pada kedua loh batu.

*Dan TUHAN memberikan kepada Musa, setelah Ia selesai berbicara dengan dia di gunung Sinai, kedua loh hukum Allah, **loh batu, yang ditulisi oleh jari Allah. (Keluaran 31:18).***

Sedangkan pada Pentakosta kedua Firman Allah ditulis oleh Roh Kudus ke dalam hati manusia.

*Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada **loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia. (2Korintus 3:3).***

Sedangkan 4 hari raya bangsa Israel lainnya yaitu hari raya musim panas yang terdiri dari hari raya Serunai atau *Rosh Hashanah*, hari raya Perdamaian atau *Yom Kippur*, hari raya

Pondok Daun atau *Sukkot* dan hari raya Hanukah belum digenapi.

Apa tujuan dari perayaan tersebut dan bagaimana penafsiran penggenapannya dijelaskan dengan baik sekali oleh Bapak Abram Thio dalam bukunya yang berjudul “**Secret Revelation book-1**” sebagai berikut:

1.Hari Raya Serunai atau Rosh HaShanah:

Hari raya Serunai (Nafiri) atau hari raya Teruah (*Days of Trumpets*) atau secara sekular dikenal sebagai hari raya Rosh HaShanah (Tahun Baru Yahudi). Hari raya Serunai tercatat di Imamat 23:24:

"Katakanlah kepada orang Israel, begini: Dalam bulan yang ketujuh, pada tanggal satu bulan itu, kamu harus mengadakan hari perhentian penuh yang diperingati dengan meniup serunai, yakni hari pertemuan kudus. (Pada tanggal 1 bulan 7/ Tishri).

Hari raya Peniupan Serunai merupakan hari pertama dari sepuluh hari yang disebut *Yamim Noraim* (sepuluh hari pertobatan) sampai hari raya Pendamaian (Yom Kippur/ 10 Tishri). *Rosh Hashanah* merupakan bagian dari 40 hari “*Teshuvah*” (hari-hari berbalik) yaitu berupa 30 hari persiapan yang dimulai pada tanggal 1 bulan 6 (Elul) selama 1 bulan penuh

dan 10 hari Yamim Noraim untuk mengenang peristiwa ketika Musa naik untuk kedua kalinya untuk menerima Sepuluh Perintah Allah. Selama 40 hari mereka meniup serunai untuk memperingatkan diri mereka **agar setia dan tidak lagi menyembah berhala** (lembu emas buatan Harun).

*Diterimanyalah itu dari tangan mereka, dibentuknya dengan pahat, dan dibuatnyalah dari padanya **anak lembu tuangan**. Kemudian berkatalah mereka: "Hai Israel, inilah Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir!" (Keluaran 32:4).*

Hari raya Serunai mengandung nubuat bahwa pada akhir zaman bangsa Israel akan kembali dihadapkan dengan pilihan penyembahan berhala, yaitu pada masa aniaya atau kesesakan besar (*Great Tribulation*). Antikristus akan mendirikan berhala kekejian di Yerusalem dan memaksa orang-orang di Yudea untuk menyembah patung "orang suci" itu, mereka yang menolak untuk menyembah patung berhala itu akan dianiaya bahkan dibunuh.

¹⁴Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. ¹⁴Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. ¹⁵Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga,

dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh. (Wahyu 13:14-15).

Dalam hal ini Tuhan Yesus telah memberikan petunjuk agar mereka yang di Yudea terlebih dahulu melarikan diri ke luar kota, begitu melihat pembinasakan keji memasuki kota kudus.

¹⁵"Jadi apabila kamu melihat Pembinasakan keji berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel — para pembaca hendaklah memperhatikannya — ¹⁶maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan. (Matius 24:15-16).

Mereka diperingatkan agar bertekun sampai akhir dan tidak turut menyembah patung antikris itu dan menerima tanda binatang itu.

2. Hari Raya Pendamaian (Yom Kippur)

Hari raya Pendamaian atau hari raya Yom Kippur adalah hari raya bangsa Israel yang paling suci dan khusuk diperingati. Hari raya ini jatuh pada hari kesepuluh dari hari raya Serunai dan merupakan puncak dari 'sepuluh hari pertobatan' atau "Yamim Noraim".

²⁷"Akan tetapi pada tanggal sepuluh bulan yang ketujuh itu ada hari Pendamaian; kamu harus mengadakan pertemuan kudus dan harus merendahkan diri dengan berpuasa dan mempersembahkan

korban api-apian kepada TUHAN. ²⁸Pada hari itu janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah hari Pendamaian untuk mengadakan pendamaian bagimu di hadapan TUHAN, Allahmu. ²⁹Karena setiap orang yang pada hari itu tidak merendahkan diri dengan berpuasa, haruslah dilenyapkan dari antara orang-orang sebangsanya. ³⁰Setiap orang yang melakukan sesuatu pekerjaan pada hari itu, orang itu akan Kubinasakan dari tengah-tengah bangsanya. ³¹Janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya bagimu turun-temurun di segala tempat kediamanmu. ³²Itu harus menjadi suatu sabat, hari perhentian penuh bagimu, dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Mulai pada malam tanggal sembilan bulan itu, dari matahari terbenam sampai matahari terbenam, kamu harus merayakan sabatmu” (Imamat 23:27-32). (Pada tanggal 10 bulan 7/Tishri).

Hari raya Pendamaian adalah hari terakhir untuk memperoleh pengampunan Tuhan dimana pada hari itu orang Israel diperintahkan untuk berpuasa dan merendahkan diri di hadapan Tuhan. Bangsa Israel memperingati hari raya ini selama 25 jam lebih, yaitu sejak beberapa menit menjelang tanggal 9 Tishri sampai 10 Tishri petang. Hari raya Pendamaian merupakan kesempatan terakhir yang menentukan setiap tahunnya untuk menunjukkan “*Teshuvah*” apakah seseorang mendapat berkat

atau kutuk pada tahun berikutnya. Pada hari raya inilah dahulu imam besar sekali setahun diijinkan masuk ke ruang maha kudus untuk mempersembahkan korban untuk pengampunan dosa bagi bangsa Israel.

Orang-orang Israel percaya bahwa setiap tahun pada hari raya Serunai, Tuhan akan membuka "**Sefer HaChayim**" (**Kitab Kehidupan**) dan mencatat atau menghapus nama orang-orang menurut perbuatan dan pertobatannya. Mereka percaya bahwa selama sepuluh hari pertobatan (*Yamim Noraim*) masih tersedia kesempatan untuk membuat nama mereka tercatat di Kitab Kehidupan. Namun pada waktu hari raya Pendamaian (*Yom Kippur*) selesai, yaitu menjelang petang hari, maka Kitab Kehidupan akan ditutup, dan apa yang telah ditetapkan dalam Kitab Kehidupan itu akan menentukan nasib seseorang pada tahun berikutnya.

Hari raya Pendamaian mengandung nubuat berkaitan dengan peristiwa puncak tribulasi yang disebut waktu kesesakan yang besar:

"Pada waktu itu juga akan muncul Mikhael, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu. Tetapi

pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu. (Daniel 12:1).

Baik Kitab Daniel maupun Kitab Wahyu menyingkapkan ada hubungan yang erat antara pencatatan nama di Kitab Kehidupan dengan peristiwa kesesakan besar di masa antikristus. Hal ini memiliki arti bahwa peristiwa kesesakan besar berhubungan erat dengan hari raya Yom Kippur. Kitab Wahyu mengaitkan mereka yang mengagumi antikristus dan menyembah patungnya dengan mereka yang namanya tidak tercatat dalam Kitab Kehidupan.

*Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam **kitab kehidupan** dari Anak Domba, yang telah disembelih (Wahyu 13:8).*

3. Hari Raya Pondok Daun (Sukkot)

Hari raya Pondok Daun adalah hari raya bangsa Israel yang kontras dibanding hari-hari raya sebelumnya. Hari raya yang jatuh 5 hari setelah hari raya paling khusuk Yom Kippur, yaitu pada tanggal 15 Tishri, merupakan hari raya yang harus dirayakan dengan penuh kegembiraan menutup masa “Teshuvah” yang penuh keprihatinan.

*³⁹Akan tetapi pada hari yang **kelima belas bulan yang ketujuh** itu pada waktu mengumpulkan hasil tanahmu, kamu harus*

mengadakan perayaan bagi TUHAN tujuh hari lamanya; pada hari yang pertama haruslah ada perhentian penuh dan juga pada hari yang kedelapan harus ada perhentian penuh. ⁴⁰Pada hari yang pertama kamu harus mengambil buah-buah dari pohon-pohon yang elok, pelepah-pelepah pohon-pohon korma, ranting-ranting dari pohon-pohon yang rimbun dan dari pohon-pohon gandarusa dan kamu harus bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu, tujuh hari lamanya. (Imamat 23:39-40).

Secara historis hari raya Pondok Daun memperingati pengalaman bangsa Israel waktu berada di padang gurun dalam naungan “**kemah**” Tuhan yaitu tiang awan dan tiang api-Nya. Selama bangsa itu berada dalam perjalanan menuju tanah perjanjian, bangsa itu dipelihara oleh Tuhan, walaupun mereka tinggal di pondok-pondok atau kemah-kemah seadanya di padang gurun yang keras, mereka tetap terpelihara.

*Engkau tidak meninggalkan mereka di padang gurun karena kasih sayang-Mu yang besar. **Tiang awan** tidak berpindah dari atas mereka pada siang hari untuk memimpin mereka pada perjalanan, begitu juga **tiang api** pada malam hari untuk menerangi jalan yang mereka lalui. (Nehemia 9:19).*

Hari raya Pondok Daun atau *Sukkot* melambangkan peristiwa yang paling dinanti-nantikan oleh orang percaya, yaitu

peristiwa pengangkatan Jemaat. Alkitab menjelaskan bahwa peristiwa pengangkatan terjadi tidak lama setelah masa kesesakan besar.

*²⁴"Tetapi pada masa itu, sesudah siksaan itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya ²⁵dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit, dan kuasa-kuasa langit akan goncang. ²⁶Pada waktu itu orang akan melihat **Anak Manusia datang dalam awan-awan** dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. ²⁷Dan pada waktu itu pun Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dan akan **mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit.** (Markus 13:24-27).*

Hari raya Pondok Daun hanya berjarak lima hari dari sepuluh hari pertobatan atau *Yamim Noraim*.

Wahyu pasal 7 mencatat beberapa ciri hari raya Pondok Daun yang muncul pada penggambaran orang-orang percaya yang telah diangkat ke sorga.

Yang pertama adalah orang-orang ini dikatakan membawa **daun-daun palem korma**, yang merupakan perintah yang harus dilakukan pada setiap perayaan Pondok Daun.

- *Pada hari yang pertama kamu harus mengambil buah-buah dari pohon-pohon yang elok, **pelepah-pelepah pohon-pohon korma**, ranting-ranting dari pohon-pohon yang rimbun dan dari pohon-*

pohon gandarusa dan kamu harus bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu, tujuh hari lamanya. (Imamat 23:40).

- *Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang **daun-daun palem** (phoinikes=palem korma) di tangan mereka. (Wahyu 7:9).*

Kemudian dijelaskan juga bahwa mereka dikatakan **telah keluar dari kesusahan yang besar** dan mereka telah mencuci jubah mereka dalam darah Anak Domba, yang berarti bahwa mereka adalah orang-orang yang telah melewati masa tribulasi namun mereka tetap setia dalam iman kepada Tuhan Yesus sang Anak Domba Allah.

*Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang **keluar dari kesusahan yang besar**; dan mereka telah **mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.** (Wahyu 7:14).*

Dari sudut waktu, ini adalah lambang bahwa mereka telah melewati masa "Teshuvah" dan Perdamaian di "Yom Kippur" dan artinya menunjuk pada hari raya setelah itu, yaitu hari raya

Pondok Daun. Selain itu dikatakan bahwa bagi mereka semua, Tuhan akan membentangkan kemah-Nya untuk mereka tinggal, yang merupakan ciri khas yang jelas dari arti *Sukkot* atau hari raya Pondok Daun.

*Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan **membentangkan kemah-Nya** di atas mereka. (Wahyu 7:15).*

Selain itu secara “*agricultural*”, hari raya Pondok Daun sering juga disebut **hari raya Pengumpulan**.

*Hari raya Pondok Daun haruslah kau rayakan tujuh hari lamanya, apabila engkau selesai **mengumpulkan** hasil tempat pengirikanmu dan tempat pemerasanmu. (Ulangan 16:13).*

Peristiwa pengangkatan sering juga disebut sebagai peristiwa pengumpulan:

*Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan **mengumpulkan** orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. (Matius 24:31).*

4. Hari Raya Hanukah / Pentahbisan Bait Allah

Hanukah adalah suatu perayaan untuk memperingati penyucian kembali Bait Allah pada tanggal 25 Kislew 165 SM oleh Yudas Mukabe dimana 3 tahun sebelumnya, tepatnya tanggal 25 Kislew 168 SM Bait Allah telah dinajiskan oleh Kaisar Antiokhos IV Epiphanes yang mempersembahkan babi dan memercikkan darah babi ke mezbah. Perayaan ini berlangsung selama 8 hari dan disebut juga sebagai Festival Kenisah (Hanukah) atau Pentahbisan Bait Allah.

Umat Israel merayakan Hanukah dengan cara berarakan sambil membawa tongkat berhiaskan daun palem, mempersembahkan kurban, dan bernyanyi dengan iringan alat musik. Di rumah-rumah maupun di Sinagoge disediakan *Menorah* (lilin dengan delapan lengan tambahan, 4 di kiri dan 4 di kanannya) yang dinyalakan satu per satu setiap hari selama 8 hari perayaan ini mirip dengan kebiasaan menyalakan lilin satu per satu setiap minggu dalam peringatan masa Adven. Hari raya Hanukah biasanya jatuh di bulan Desember sehingga sering dirayakan bersamaan dengan hari raya Natal sehingga sering disebut secara keliru sebagai “Natal Yahudi”.

Injil Yohanes mencatat bahwa Tuhan Yesus pernah ikut juga merayakan hari raya Hanukah atau Pentahbisan Bait Allah ini di Yerusalem dimana di catat juga bahwa “ketika itu musim dingin”.

²²Tidak lama kemudian tibalah **hari raya Pentahbisan Bait Allah** di Yerusalem; **ketika itu musim dingin**. ²³Dan Yesus berjalan-jalan di Bait Allah, di serambi Salomo. (Yohanes 10:22-23).

BAB III

TANDA-TANDA LANGIT KEDATANGAN TUHAN YESUS

Seperti Kelahiran Tuhan Yesus yang diberi tanda dengan munculnya sebuah bintang di timur yang telah dijelaskan di awal, maka kedatangan Tuhan Yesus kedua kali juga diberi tanda alam seperti berikut:

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu. (Kisah Para Rasul 2:20).

Jadi ayat di atas menjelaskan bahwa sebelum kedatangan Tuhan Yesus kedua kali akan terjadi fenomena alam berupa matahari menjadi gelap dan bulan menjadi darah.

Apakah arti **matahari menjadi gelap**?

Matahari menjadi gelap adalah **gerhana matahari**, dimana posisi matahari terhalang atau dihalangi oleh bulan, sehingga menjadi gelap karena sinarnya terhalang bulan.

Sedangkan **bulan menjadi darah** adalah **gerhana bulan total**. Jadi ada dua jenis gerhana bulan yaitu gerhana bulan total dan gerhana bulan parsial. Saat terjadi gerhana bulan parsial, bulan akan gelap karena sinar matahari terhalang oleh bumi, namun ketika terjadi gerhana bulan total, akan muncul bayangan bulan yang berwarna merah seperti darah.



Foto bulan merah seperti darah didekat Dome of the Rock.

<https://www.google.com/search?q=BLOOD+MOON&client=firefox-a&hs=JXC&rls=org>.

Ada seorang pendeta yang bernama Mark Biltz melihat foto di atas, dan ketika beliau melihat gambar bulan dalam foto tersebut, beliau teringat akan bulan seperti darah sebagai tanda sebelum kedatangan Tuhan Yesus seperti dijelaskan sebelumnya. Lalu beliau mulai mempelajari bahwa gerhana bulan

seperti darah terjadi ketika gerhana bulan total, yang kemudian ia istilahkan sebagai *blood moon*.

Ketika beliau meneruskan penelitiannya, beliau menemukan suatu fenomena alam yang cukup mengejutkan, dimana baik di tahun 2014 maupun di tahun 2015, pada hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun dikedua tahun tersebut akan terjadi gerhana bulan total atau blood moon, artinya baik pada saat hari raya Paskah maupun hari raya Pondok Daun di tahun 2014, ataupun pada saat hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun di tahun 2015, di keempat hari raya tersebut akan terjadi gerhana bulan total/bulan seperti darah atau akan ada 4 blood moon atau tetrad blood moon.



Gambar tetrad blood moon pada hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun di tahun 2014 dan 2015.

Pendeta Mark Biltz meneruskan penelitiannya untuk mengetahui seberapa sering terjadi empat gerhana bulan total atau tetrad blood moon yang terjadi tepat pada saat hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun yang keduanya terjadi di tahun yang sama dan berulang di tahun berikutnya. **Ternyata tidak ditemukan lagi fenomena yang sama sampai akhir abad ini atau sampai tahun 2100.**

Ketika dilakukan penelitian untuk mencari fenomena yang sama yang telah terjadi sebelumnya, maka didapati bahwa fenomena yang sama pernah terjadi di tahun 1949-1950, 1967-1968, dan 1493-1494.

Pada tahun-tahun tersebut ternyata terjadi peristiwa-peristiwa sebagai berikut:

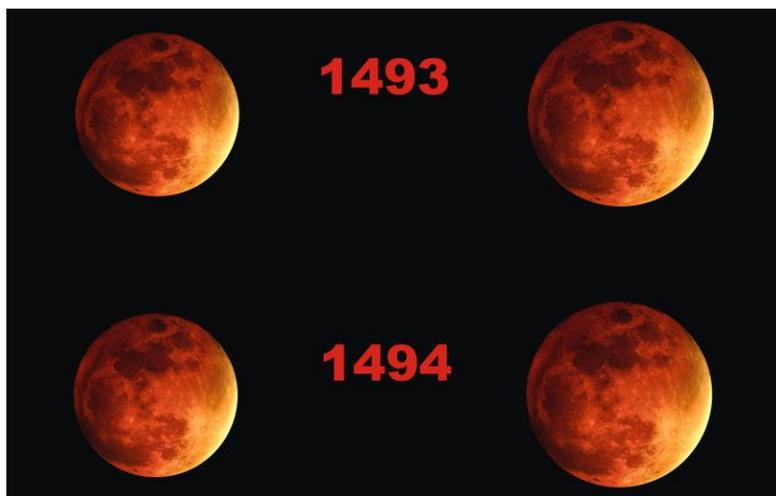
- **1949:** Negara Israel diproklamasikan pada tanggal 14 Mei 1948 dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-bangsa pada tanggal 11 Mei 1949.



- **1967**: Bangsa Israel mendapatkan kembali Yerusalem Timur sebagai akibat dari perang 6 hari pada tanggal 7 Juni 1967.



- **1493**: Setelah Columbus menemukan benua Amerika maka pada tahun berikutnya ia kembali dengan 17 kapal dan membawa lebih dari 1.200 orang untuk kembali ke benua tsb. Kedatangannya yang kedua kali pada tahun 1493 menandai dimulainya kolonisasi di benua tersebut yang merupakan cikal bakal Negara Amerika saat ini.



Pada penelitian selanjutnya, ditemukan juga 2 gerhana matahari yang akan terjadi di tahun 2015 yang berkaitan dengan perayaan bangsa Israel, yaitu yang pertama berupa **gerhana matahari total** pada tanggal **1 Nisan atau awal tahun kalender Yahudi** dan satu lagi **gerhana matahari parsial** pada tanggal **1 Tishri atau pada hari raya Serunai**.

Di awal sudah dijelaskan bahwa matahari dan bulan diciptakan Tuhan selain sebagai benda untuk menunjukkan hari-hari dan tahun-tahun juga sebagai benda yang menunjukkan **hari-hari raya yang besar**.

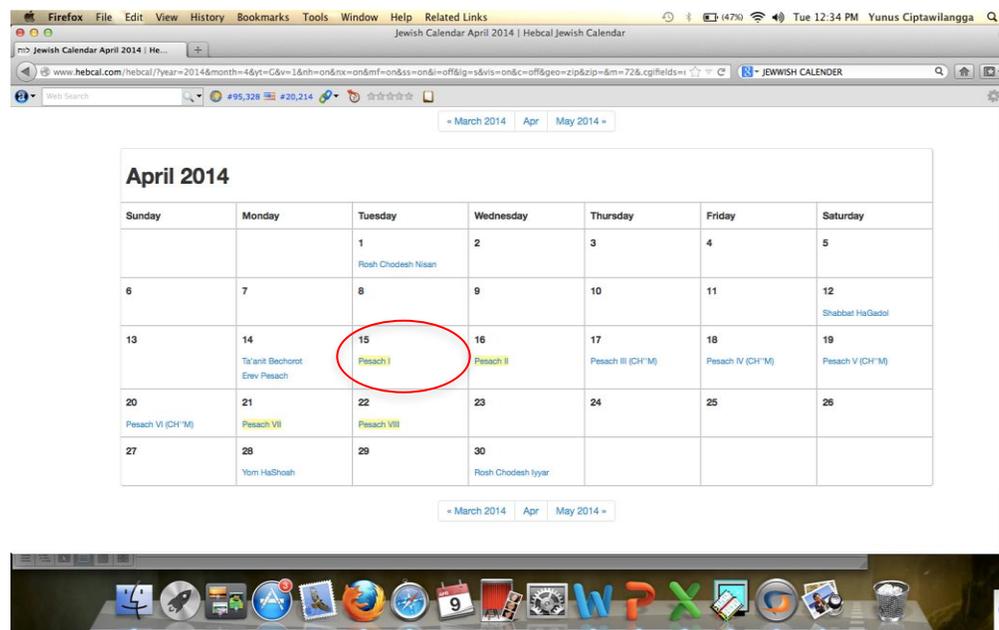
*Berfirmanlah Allah: "Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan **hari-hari raya yang tetap / yang besar** dan hari-hari dan tahun-tahun, (Kejadian 1:14).*

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yom Kippur	Pondok Daun
						
						

Gambar dari gerhana bulan total dan gerhana matahari yang terjadi pada hari-hari raya bangsa Israel di tahun 2014-2015.

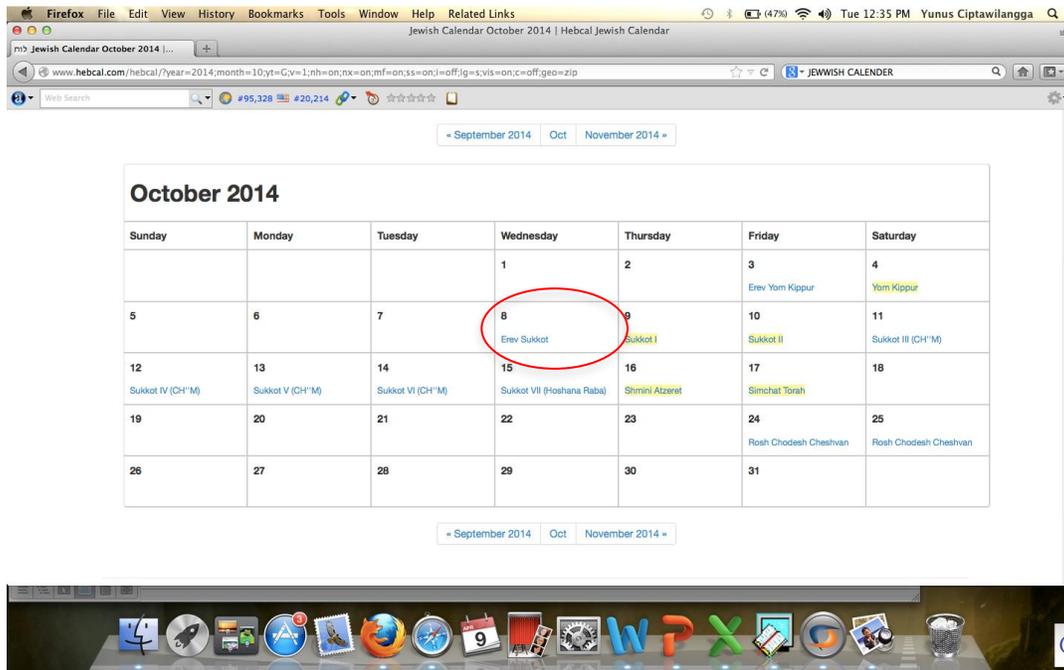
Untuk lebih memastikan tanggal-tanggal dan kejadian di atas, maka akan disajikan data mengenai hari-hari raya bangsa Israel dan data-data mengenai gerhana bulan maupun gerhana matahari sebagai berikut:

Data hari raya bangsa Israel yang diambil dari kalender Yahudi.

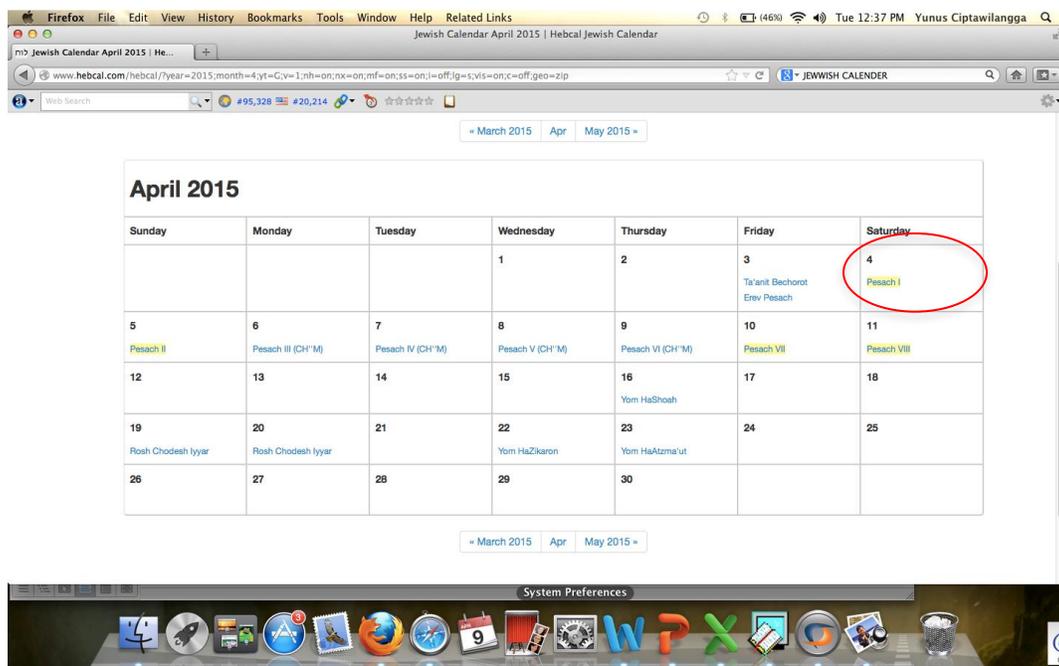


<http://www.hebcad.com/hebcad/?v=1;year=2014;month=x;nx=on;nh=on;vis=on;c=off#cal-2014-04>

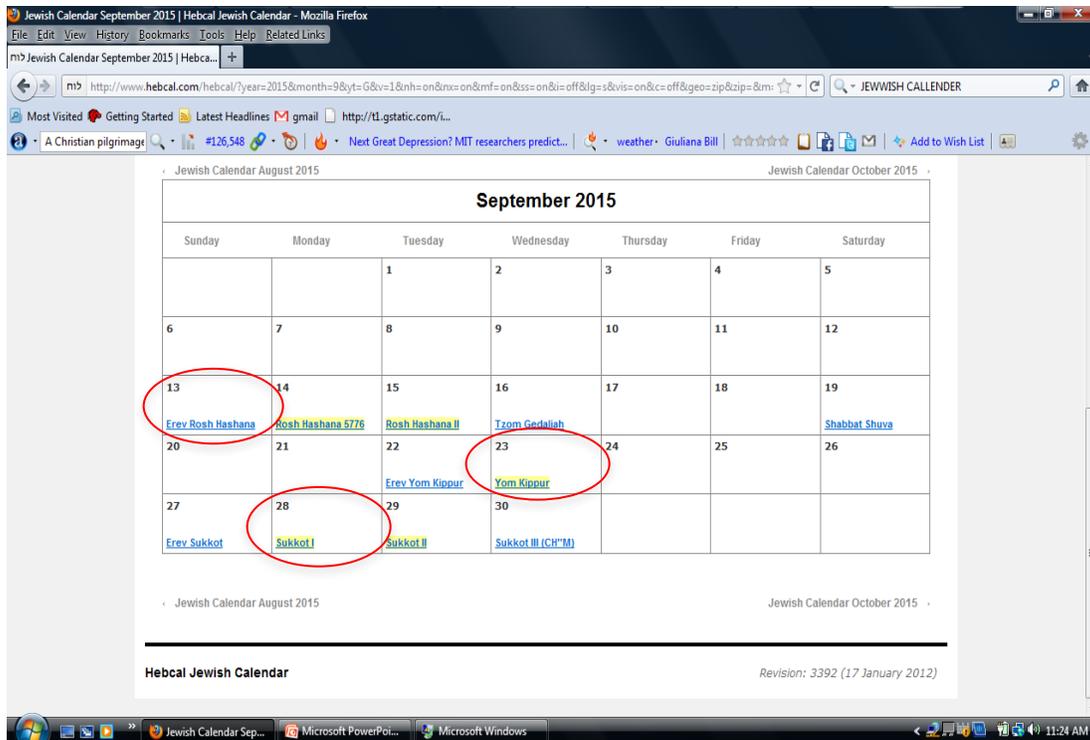
Catatan: 15 April 2014 – hari raya Paskah



Catatan: 8 Oktober 2014 – hari raya Pondok Daun



Catatan: 4 April 2015 – hari raya Paskah



Catatan: 13 September 2015 – hari raya Serunai
 23 September 2015 – hari raya Pendamaian
 28 September 2015 – hari raya Pondok Daun

Data gerhana bulan diambil dari NASA:

<http://eclipse.gsfc.nasa.gov/LEdecade/LEdecade2011.html>

(Link to Figure)				(Link to HASC Observers Handbook)
2008 Feb 21	Total	1.106	03h25m 00h50m	c Pacific, Americas, Europe, Africa, c Atlantic
2008 Aug 16	Partial	0.808	03h08m	S. America, Europe, Africa, Asia, Aus.
2009 Feb 09	Penumbral	-0.088	-	e Europe, Asia, Aus., Pacific, w N.A.
2009 Jul 07	Penumbral	-0.913	-	Aus., Pacific, Americas
2009 Aug 06	Penumbral	-0.666	-	Americas, Europe, Africa, w Asia
2009 Dec 31	Partial	0.076	01h00m	Europe, Africa, Asia, Aus.
2010 Jun 26	Partial	0.537	02h43m	e Asia, Aus., Pacific, w Americas
2010 Dec 21	Total	1.256	03h29m 01h12m	e Asia, Aus., Pacific, Americas, Europe
2011 Jun 15	Total	1.700	03h40m 01h40m	S.America, Europe, Africa, Asia, Aus.
2011 Dec 10	Total	1.106	03h32m 00h51m	Europe, e Africa, Asia, Aus., Pacific, N.A.
2012 Jun 04	Partial	0.370	02h07m	Asia, Aus., Pacific, Americas
2012 Nov 28	Penumbral	-0.187	-	Europe, e Africa, Asia, Aus., Pacific, N.A.
2013 Apr 25	Partial	0.015	00h27m	Europe, Africa, Asia, Aus.
2013 May 25	Penumbral	-0.934	-	Americas, Africa
2013 Oct 18	Penumbral	-0.272	-	Americas, Europe, Africa, Asia
2014 Apr 15	Total	1.291	03h35m 01h18m	Aus., Pacific, Americas
2014 Oct 08	Total	1.166	03h20m 00h59m	Asia, Aus., Pacific, Americas
2015 Apr 04	Total	1.001	03h29m 00h05m	Asia, Aus., Pacific, Americas
2015 Sep 28	Total	1.276	03h20m 01h12m	e Pacific, Americas, Europe, Africa, w Asia

- Catatan: 15 April 2014 – gerhana bulan total
08 Oktober 2014 – gerhana bulan total
04 April 2015 – gerhana bulan total
28 September 2015 – gerhana bulan total

Data gerhana matahari diambil dari NASA:

<http://eclipse.gsfc.nasa.gov/SEdecade/SEdecade2011.html>

Date <small>(Link to Global Map)</small>	Greatest Eclipse <small>(Link to Animation)</small>	Type <small>(Link to Google Map)</small>	Series <small>(Link to Saros)</small>	Magnitude	Duration <small>(Link to Path Table)</small>	
2011 Jan 04	08:51:42	Partial	151	0.858	-	Europe, Africa, c Asia
2011 Jun 01	21:17:18	Partial	118	0.601	-	e Asia, n N. America, Iceland
2011 Jul 01	08:39:30	Partial	156	0.097	-	s Indian Ocean
2011 Nov 25	08:21:24	Partial	123	0.905	-	s Africa, Antarctica, Tasmania, N.Z.
2012 May 20	23:53:53	Annular	128	0.944	05m46s	Asia, Pacific, N. America [Annular: China, Japan, Pacific, w U.S.]
2012 Nov 13	22:12:55	Total	133	1.050	04m02s	Australia, N.Z., s Pacific, s S. America [Total: n Australia, s Pacific]
2013 May 10	00:26:20	Annular	138	0.954	06m03s	Australia, N.Z., c Pacific [Annular: n Australia, Solomon Is., c Pacific]
2013 Nov 03	12:47:36	Hybrid	143	1.016	01m40s	e Americas, s Europe, Africa [Hybrid: Atlantic, c Africa]
2014 Apr 29	06:04:32	Annular	148	0.987	-	s Indian, Australia, Antarctica [Annular: Antarctica]
2014 Oct 23	21:45:39	Partial	153	0.811	-	n Pacific, N. America
2015 Mar 20	09:46:47	Total	120	1.045	02m47s	Iceland, Europe, n Africa, n Asia [Total: n Atlantic, Faeroe Is, Svalbard]
2015 Sep 13	06:55:19	Partial	125	0.788	-	s Africa, s Indian, Antarctica
2016 Mar 09	01:58:19	Total	130	1.045	04m09s	e Asia, Australia, Pacific [Total: Sumatra, Borneo, Sulawesi, Pacific]
2016 Sep 01	09:08:02	Annular	135	0.974	03m06s	Africa, Indian Ocean [Annular: Atlantic, c Africa, Madagascar, Indian]

Catatan: 20 Maret 2015 – gerhana matahari total

13 September 2015 – gerhana matahari parsial

Karena gerhana-gerhana tersebut terjadi pada hari-hari raya Paskah, Serunai dan Pondok Daun yang diyakini dimana hari-hari raya tersebut akan digenapi berkaitan dengan kedatangan Tuhan Yesus kedua kali, maka kemungkinan besar akan terjadi hal-hal yang diluar dugaan yang berkaitan dengan akhir zaman. Atau bisa juga peristiwa-peristiwa akhir zaman terjadi pada hari-hari raya tersebut yang bertepatan dengan terjadinya fenomena alam tersebut.

BAB IV

PENGGENAPAN HARI RAYA MUSIM PANAS

Seperti telah dijelaskan di BAB II bahwa masih ada 4 hari raya bangsa Israel yang belum digenapi, yaitu hari raya Serunai, hari raya Pendamaian, hari raya Pondok Daun dan hari raya Hanukah. Sangat besar kemungkinan bahwa keempat hari raya tersebut akan digenapi di tahun 2015, berkaitan dengan tanda-tanda langit yang terjadi pada hari-hari raya tersebut.

Peristiwa seperti apa yang mungkin terjadi berkaitan dengan fenomena alam atau tanda langit tersebut?

Bulan seperti darah dan akhir zaman



Tetrad blood moon yang terjadi tepat pada hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun di tahun 2014 dan 2015.

Jika memperhatikan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, yang berkaitan dengan fenomena terjadinya 4 gerhana bulan total/bulan seperti darah/tetrad blood moon pada hari raya Paskah maupun hari raya Pondok Daun, yang terjadi dua tahun secara berturut turut, maka terlihat beberapa persamaan:

Ketiga peristiwa tersebut berkaitan dengan penggenapan akhir zaman, yaitu:

1. **1493**: Pada tahun tersebut Columbus untuk kedua kalinya mendarat di benua Amerika dan dimulainya kolonisasi benua tersebut. Dan seperti telah dijelaskan dalam buku "*Benarkah Chip Sebagai Penggenapan 666?*", **Amerika adalah penguasa dunia kelima atau terakhir** seperti nubuat dalam mimpi Nebukadnezar dalam Kitab Daniel.
2. **1949**: pada tanggal 11 Mei 1949, secara resmi Negara Israel diakui dunia.

Tuhan Yesus bersabda dalam Matius 24:

*Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan **mulai bertunas**, kamu tahu, bahwa **musim panas sudah dekat**. Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu. Aku berkata kepadamu: **Sesungguhnya***

angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya ini terjadi
(Matius 24:32-34).

Ayat 32 menjelaskan: “*Apabila pohon ara mulai bertunas*” yang bisa ditafsirkan “**Apabila Negara Israel mulai berdiri,**” kamu tahu, bahwa “*musim panas sudah dekat*” atau “**penggenapan hari raya musim panas sudah dekat**”. Dan kemudian disambung dengan pernyataan bahwa “*Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya ini terjadi*”. Yang bisa diartikan bahwa angkatan pertama atau mereka yang permulaan ada di Israel ketika Negara Israel tersebut merdeka, tidak akan berlalu atau meninggal semua, sebelum kedatangan Tuhan Yesus kedua kali terjadi.

Ketika Negara Israel merdeka tentunya terdapat juga bayi atau anak-anak yang ikut orang tua mereka, dan ayat tersebut menjelaskan bahwa bayi dan anak-anak tersebut masih akan ada yang hidup/tersisa ketika Tuhan Yesus datang.

Jika dihitung sejak Negara Israel berdiri di tahun 1949, maka bayi/anak-anak pada saat tersebut akan berusia sekitar 70 tahun pada saat ini. Jika mengacu pada Mazmur 90,

Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap (Mazmur 90:10).

Berdasarkan tafsir ayat-ayat diatas, maka kedatangan Tuhan Yesus kedua kali kemungkinan tidak akan lebih dari 5-10 tahun lagi, bahkan mungkin lebih dekat dari hal tersebut.

Penggenapan Tahun Yobel

Di bagian atas tadi telah dijelaskan dua tetrad blood moon dan hubungannya dengan akhir zaman.

Terdapat satu lagi tetrad blood moon yang terjadi di tahun 1967-1968:

1967: Bangsa Israel mendapatkan kembali Yerusalem Timur pada tanggal 7 Juni 1967 dalam perang enam hari. Mengapa Yerusalem Timur begitu penting? Karena di Yerusalem Timur terdapat tempat yang diyakini sebagai lokasi dari Bait Suci Allah. Selain itu Yerusalem Timur adalah tanah yang dijanjikan Allah pada umat Israel.

Banyak hamba Tuhan yang meyakini bahwa pengangkatan Jemaat harus terjadi pada saat Yobel. Memang tidak banyak dikemukakan alasannya, namun secara sederhana mungkin dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Mungkin pada saat pengangkatan nanti terdapat anak Tuhan yang masih memiliki hutang, dalam pengertian bahwa anak Tuhan tersebut tidak bermaksud untuk tidak membayar namun masih belum mampu atau belum lunas. Terhadap anak Tuhan seperti demikian, apakah mereka akan diangkat atau tidak? Jika diangkat, mereka masih memiliki hutang. Jika tidak diangkat, mereka adalah anak Tuhan.”

Jawabannya sangat mungkin bahwa mereka akan diangkat namun hutangnya harus dilunasi dahulu. Bagaimana cara melunasinya? Apakah dengan cara Allah memberikan uang pada setiap anak Tuhan yang berhutang? Mungkin bisa saja terjadi seperti itu, namun bisa juga semua hutang tersebut dilunaskan pada tahun Yobel.

*Tetapi jikalau ia tidak mampu untuk mengembalikannya kepadanya, maka yang telah dijualnya itu tetap di tangan orang yang membelinya sampai kepada tahun Yobel; **dalam tahun Yobel tanah itu akan bebas, dan orang itu boleh pulang ke tanah miliknya.**” (Imamat 25:28).*

Jadi jika ada orang yang menjual tanahnya pada orang lain, maka penjual tersebut akan mendapatkan kembali tanah tersebut di tahun Yobel, karena hutang atau uang penjualan tanah tersebut dianggap sudah dilunasi atau dihapus pada saat Yobel. Bahkan bila ada seorang yang miskin dan menyerahkan dirinya pada orang lain, maka ia akan memperoleh kembali kebebasannya pada tahun Yobel.

³⁹*Apabila saudaramu jatuh miskin di antaramu, sehingga menyerahkan dirinya kepadamu, maka janganlah memperbudak dia.* ⁴⁰*Sebagai orang upahan dan sebagai pendatang ia harus tinggal di antaramu; sampai kepada tahun Yobel ia harus bekerja padamu.* ⁴¹*Kemudian ia harus diizinkan keluar dari padamu, ia bersama-sama anak-anaknya, lalu pulang kembali kepada kaumnya dan ia boleh pulang ke tanah milik nenek moyangnya. (Imamat 25:39-41).*

Jika pengangkatan terjadi di tahun Yobel, bagaimana cara menghitungnya? Bagaimana menentukan awal perhitungan tahun Yobel? Dalam kitab Imamat disebutkan bahwa:

¹*TUHAN berfirman kepada Musa di gunung Sinai:* ²*Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila kamu telah masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepadamu, maka tanah itu harus mendapat perhentian sebagai sabat bagi TUHAN. (Imamat 25:1-2).*

Jadi awal sabat maupun Yobel dimulai ketika bangsa Israel masuk ke negeri yang Tuhan berikan, dan negeri atau tanah yang Tuhan berikan tersebut yang terutama adalah Yerusalem Timur tempat Bait Suci Allah terletak.

Bila kita hitung 49 tahun sejak Bangsa Israel mendapatkan Yerusalem Timur pada tanggal 7 Juni 1967 ditambah 49 x 360 hari (1 tahun Alkitab) maka akan jatuh pada tanggal **23 September 2015, tepat pada saat Hari Perdamaian atau Yom Kippur.**

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
Sabbatical Year						
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yom Kippur	Pondok Daun
						

Awal Akhir Zaman

Di awal telah dijelaskan bahwa hari raya Pondok Daun akan digenapi dengan hal-hal yang berhubungan dengan pengang-

katan Jemaat. Adalah mungkin bahwa hari raya Pondok Daun pada tahun 2015 yang terjadi pada tanggal 28 September 2015 berhubungan dengan pengangkatan mengingat saat itu telah memasuki masa Yobel yang dimulai sejak tanggal 23 September 2015 petang.

Jika hal yang berkaitan dengan pengangkatan terjadi pada waktu hari raya Pondok Daun 2015, maka saat ini kita telah memasuki periode 7 tahun akhir zaman, karena jika penafsiran bahwa pengangkatan di meterai enam terjadi di periode 3,5 tahun pertama, maka awal dari akhir zaman dimulai 3,5 tahun sebelum 28 September 2015 atau 1260 hari sebelum 28 September 2015, yaitu jatuh pada tanggal: **16 April 2012 bertepatan dengan perayaan ulang tahun ke 85 Paus Benediktus XVI.**

Banyak penafsir yang meyakini bahwa Daniel 9:27 merupakan tanda dari awal akhir zaman:

*Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi **berat bagi banyak orang** selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu. (Daniel 9:27).*

Beberapa ahli menafsirkan bahwa perjanjian dalam ayat ini adalah perjanjian damai Israel-Palestina. Penulis sendiri tidak berpendapat demikian karena di ayat tersebut dengan jelas dinyatakan bahwa perjanjian yang dibuat oleh raja (antikris) itu akan memberatkan “*banyak orang*”, bukan hanya bangsa Israel.

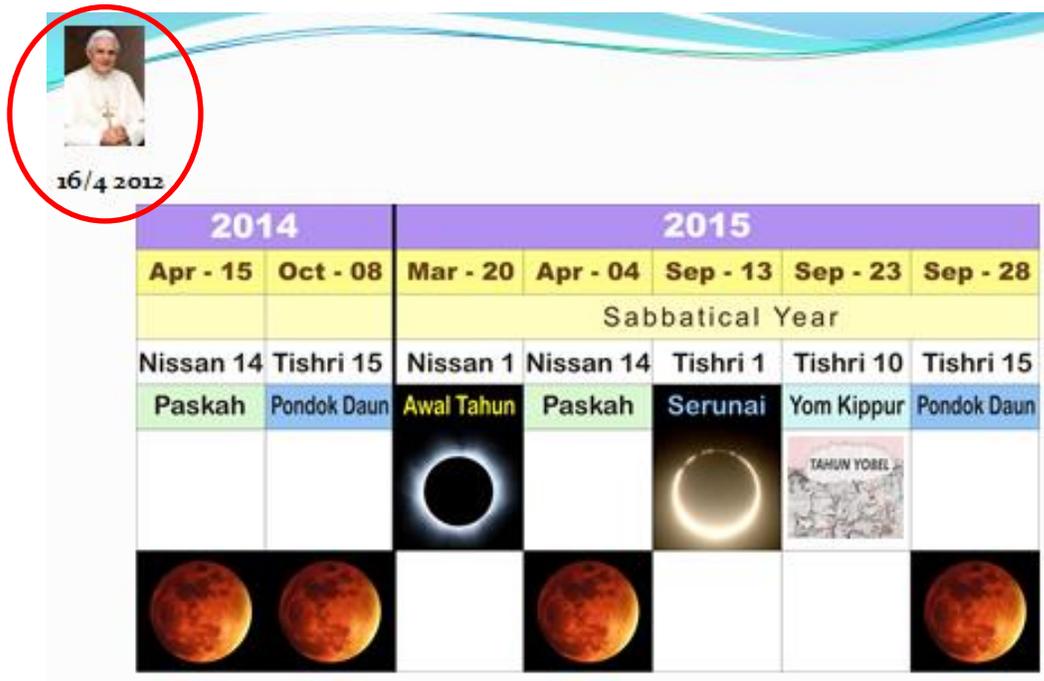
Selanjutnya ayat tersebut dalam bahasa Inggris King James Version dikatakan bahwa pada saat itu ia (antikris) ***shall confirm the covenant, menegaskan perjanjian itu***. Artinya perjanjian tersebut sudah dilakukan sebelumnya, dan pada saat itu antikris ***hanya menegaskan*** perjanjian tersebut.

And he shall confirm the covenant with many for one week: and in the midst of the week he shall cause the sacrifice and the oblation to cease, and for the overspreading of abominations he shall make it desolate, even until the consummation, and that determined shall be poured upon the desolate. (Daniel 9:27).

Sebelumnya muncul spekulasi bahwa Paus Benediktus XVI akan mengundurkan diri pada saat beliau berusia 85 tahun atau pada tanggal 16 April 2012. Hal ini terjadi karena sebelumnya Paus Benediktus XVI telah beberapa kali menyatakan bahwa seorang Paus tidak harus memegang jabatannya sampai meninggal, adalah lebih baik jika seorang Paus memegang jabatan selama ia mampu menjalankan kewajibannya dengan

baik. Apakah pada saat perayaan ulang tahun Paus Benediktus tersebut **antikris menghubungi dan menegaskan kembali (confirm) rencana Paus Benediktus XVI untuk mundur?**

Mengapa pengunduran diri Paus Benediktus XVI akan memberatkan banyak orang? Karena pengganti beliau dinubuatkan akan menjadi nabi palsu atau Petrus Romanus yang akan memberi makan banyak kesengsaraan bagi umatnya dan membawa kehancuran Roma. (lihat pada buku *Benarkah Chip Sebagai Penggenapan 666 Bab IV*).



Penyucian dan Pengangkatan

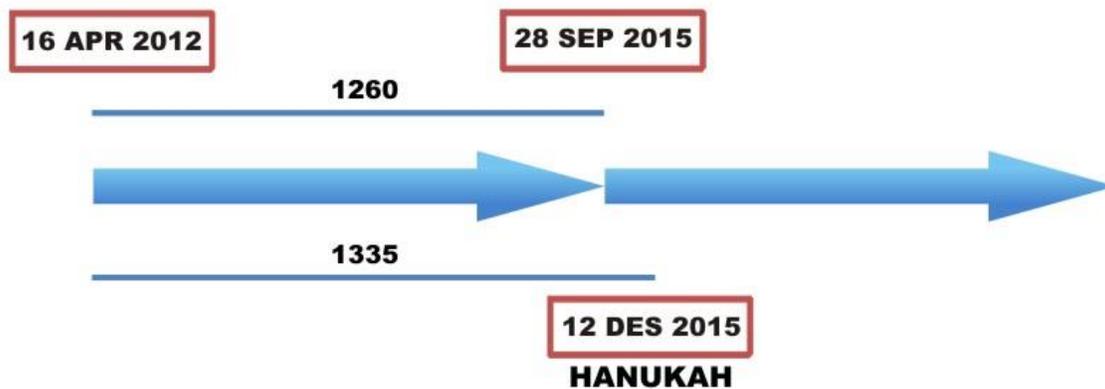
Selanjutnya bila kita hubungkan tafsir mengenai awal akhir

zaman yang dimulai pada tanggal 16 April 2012 tersebut diatas dengan kitab Daniel, maka kita akan menemukan fakta yang sangat mengherankan.

Daniel 12:12 menyatakan:

Berbahagialah orang yang tetap menanti-nanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari.

Jika awal akhir zaman dimulai pada tanggal 16 April 2012 dan ditambahkan 1.335 hari sejak tanggal tersebut, maka akan jatuh pada tanggal 12 Desember 2015 yang **bertepatan dengan hari raya Hanukah lilin ke 7.**



◀ November 2015 Dec January 2016 ▶

December 2015						
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
		1	2	3	4	5
6 Chanukah: 1 Candle	7 Chanukah: 2 Candles	8 Chanukah: 3 Candles	9 Chanukah: 4 Candles	10 Chanukah: 5 Candles	11 Chanukah: 6 Candles	12 Rosh Chodesh Tevet Chanukah: 7 Candles
13 Rosh Chodesh Tevet Chanukah: 8 Candles	14 Chanukah: 8th Day	15	16	17	18	19
20	21	22 Asara B'Tevet	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

◀ November 2015 Dec January 2016 ▶

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa Hanukah adalah perayaan **penyucian Bait Allah** agar kembali menjadi suci.

1Korintus 3:16 menyatakan,

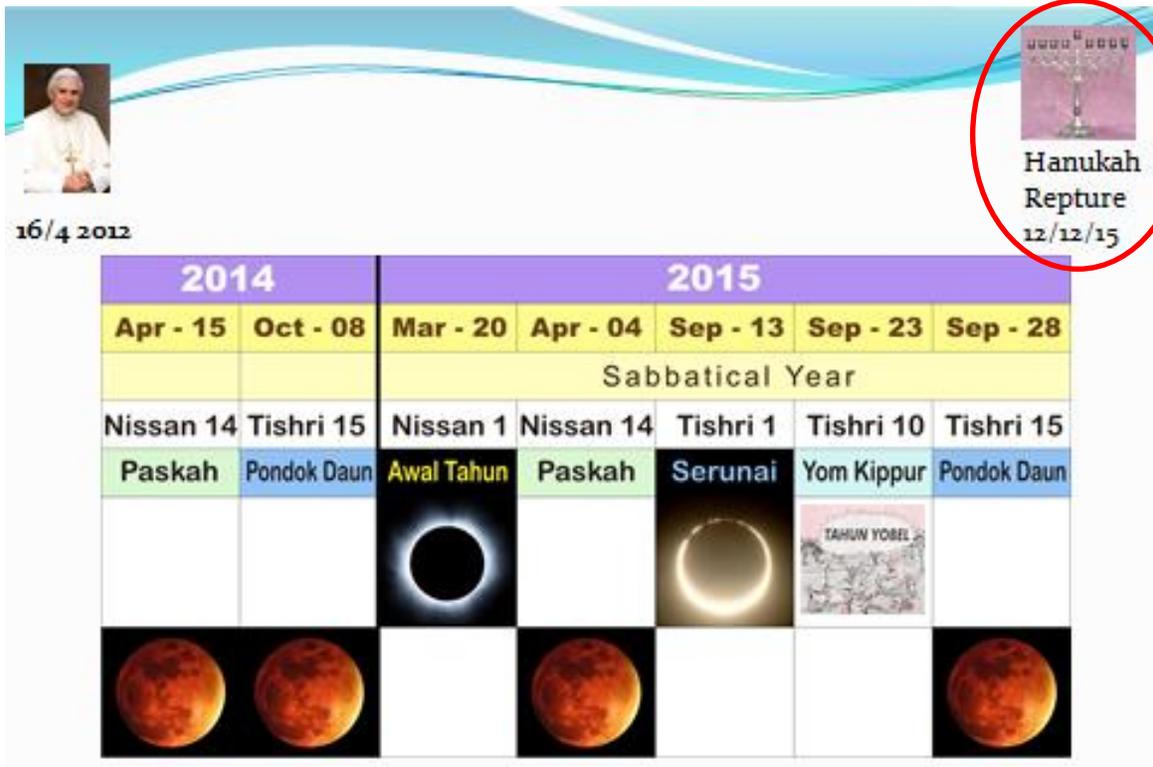
Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

Apabila Daniel 12:12 dikaitkan dengan ayat sebelumnya:

¹⁰Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya. ¹²Berbahagialah orang yang tetap menanti-nanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari. (Daniel 12:10,12)

Ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa akan ada suatu masa penyucian bagi anak-anak Tuhan sebelum mereka diangkat dan

jika ada proses penyucian, maka anak-anak Tuhan akan disucikan sampai lilin ke 7, yaitu sampai sempurna, karena angka 7 sering dipakai sebagai lambang kesempurnaan.



Penggenapan Hari Raya Pondok Daun

Jika pengangkatan terjadi di hari Hanukah 2015 yang jatuh pada tanggal 12 Desember 2015, lalu kejadian yang berhubungan dengan pengangkatan apakah yang mungkin terjadi di hari Raya Pondok Daun 2015?

Bila kita perhatikan penjelasan Tuhan Yesus mengenai akhir

zaman khususnya di Matius 24:29-30:

²⁹“*Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang.*

³⁰*Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.”*

Bila kita amati ayat di atas lebih cermat, maka kita akan melihat bahwa segera sesudah siksaan pada masa itu, akan tampak “*Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.*”

*And then shall appear the sign of the Son of man in heaven: and then shall all the tribes of the earth mourn, and they shall see **the Son of man coming in the clouds of heaven with power and great glory.** (Matthew 24:30 KJV)*

Turunnya Tuhan Yesus dari sorga dan nampak di atas awan-awan di langit dijelaskan juga di 1 Tesalonika 4:15-17:

¹⁵*Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.* ¹⁶*Sebab pada waktu **tanda diberi**, yaitu pada waktu **penghulu malaikat***

berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; ¹⁷sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.

1Tesalonika 4:17 menjelaskan bahwa,
sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan

Artinya akan ada **waktu jeda** antara saat ketika Tuhan Yesus nampak di awan-awan di angkasa dengan saat ketika anak-anak Tuhan menyongsong Tuhan di angkasa. Hal ini sesuai dengan perumpamaan Tuhan Yesus mengenai sepuluh gadis (Matius 25:1-13).

¹"Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. ²Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. ³Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, ⁴sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka. ⁵Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah

mereka semua lalu tertidur. ⁶Waktu tengah malam **terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!** ⁷Gadis-gadis itupun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. ⁸Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: **Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.** ⁹Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: **Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ.** ¹⁰Akan tetapi, **waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.** ¹¹Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: **Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu!** ¹²Tetapi ia menjawab: **Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.** ¹³Karena itu, **berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."**

Dari perumpamaan tersebut, kita bisa mempelajari bahwa:

- Perumpamaan ini berhubungan dengan Kerajaan Sorga.
- Gadis-gadis tersebut sedang menyongsong mempelai laki-laki yang bisa ditafsirkan sebagai Jemaat yang sedang menyongsong Tuhan Yesus.
- Ada tanda berupa suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

- **Beberapa lama kemudian** (ketika semua gadis bangun, kemudian gadis bodoh meminta minyak pada gadis bijaksana dan ditolak kemudian gadis bodoh pergi untuk membeli minyak) **barulah sang mempelai datang.**
- Dan **mereka yang telah siap sedia** masuk bersama-sama dengan Mempelai ke ruang perjamuan kawin.

Bila perumpamaan tentang sepuluh gadis dihubungkan dengan Daniel 10:12:

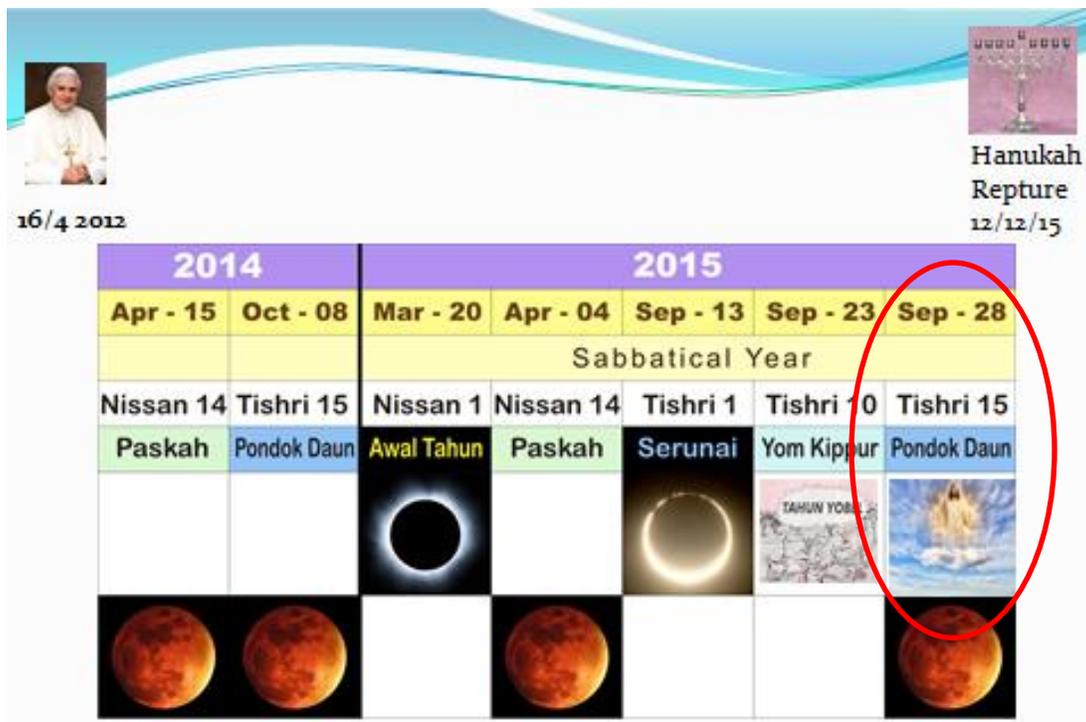
*Banyak orang akan **disucikan dan dimurnikan dan diuji**, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya.*

Maka ayat-ayat tersebut lebih menguatkan bahwa sangat mungkin kedatangan Tuhan Yesus akan diawali dengan suatu tanda dan sesudah itu ada suatu masa dimana anak-anak Tuhan akan disucikan, dimurnikan sampai sedemikian sehingga dilayakkan untuk menyongsong Tuhan di angkasa.

Namun Daniel 12:10 juga menjelaskan bahwa pada saat penyucian dan pemurnian tersebut akan ada banyak orang diuji, dimana hal tersebut dapat diartikan bahwa pada masa tersebut akan ada banyak ujian yang salah satunya bisa berupa penganiayaan. Hari raya Serunai merupakan akhir dari masa

aniaya atau kesesakan besar (*Great Tribulation*), namun bukan akhir dari keseluruhan penganiayaan. Bahkan sangat mungkin setelah terjadinya *great tribulation* di Yerusalem, maka penganiayaan terhadap orang-orang percaya menjadi semakin kuat di seluruh dunia.

Selanjutnya Daniel 12:10 menjelaskan bahwa orang-orang fasik akan berlaku fasik, tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, yang bisa diartikan bahwa orang-orang percaya yang hidupnya masih duniawi tidak mengerti akan fenomena ujian, penyucian dan pemurnian ini sehingga karena pengetahuan Firman (minyak) yang dimilikinya sangat sedikit, maka akhirnya mereka tersesat, murtad dan tertinggal.



Meterai Keenam

Bila kita mendalami kembali kedua ayat yang telah dibahas sebelumnya,

*²⁹Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan **bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang.***

³⁰Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. (Matius 24:29-10).

Maka kita dapat melihat bahwa sebelum Tuhan Yesus menampakkan diri di langit akan terjadi dahulu suatu peristiwa alam yang luar biasa berupa berjatuhannya bintang-bintang di langit dan bergoncangnya kuasa-kuasa langit dimana fenomena ini serupa dengan fenomena alam yang akan terjadi ketika Tuhan Yesus membuka meterai yang keenam seperti yang dijelaskan di ayat-ayat dibawah ini:

*¹²Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka **meterai yang keenam**, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah. ¹³Dan **bintang-bintang di langit berjatuhan ke atas bumi** bagaikan pohon ara*

menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang. ¹⁴Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya. (Wahyu 6:12-14).

Di ayat 12 dijelaskan bahwa dibukanya meterai keenam ini ditandai dengan tanda langit berupa *“matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah”*

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa diperkirakan Tuhan Yesus akan nampak diawan-awan pada hari raya Pondok Daun dimana pada saat itu terjadi gerhana bulan total atau bulan bagaikan darah. Lalu fenomena alam seperti apakah *“matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut”*?

Pada tanggal 19 Mei 1780 terjadi suatu peristiwa alam yang luar biasa yang dikenal sebagai “New Englands Darkest Day”, dimana daerah New England di Amerika Serikat hari itu mengalami siang hari tidak seperti biasanya karena saat itu siang seperti malam hari yang gelap hingga ke beberapa daerah di Kanada. Profesor Samuel Williams dari universitas Harvard mengatakan kegelapan itu terjadi di daerah New England mulai dari bagian utara hingga selatan dan berakhir di daerah New

Jersey. Fenomena kegelapan ini terjadi mulai dari jam 10 pagi hingga tengah malam di hari berikutnya.

Teori awal tentang penyebab fenomena ini adalah letusan gunung berapi, tetapi tidak satupun laporan mengenai letusan gunung yang terjadi di daerah itu. Pada saat fenomena dark day ini terjadi beberapa hal unik diantaranya adalah makan siang diterangi lilin seperti *candlelight dinner*, burung burung malam (nocturnal) keluar dan bernyanyi seolah olah memang malam hari, bunga bunga bertahan untuk tidak mekar dan beberapa tingkah hewan peliharaan yang gelisah karena siang hari tak juga datang. Dan terjadi juga gerhana bulan total di malam sebelumnya.

Mungkinkah fenomena alam seperti ini yang akan terjadi pada saat pembukaan meterai keenam ?

<https://bamssatria22.wordpress.com/2013/08/31/new-england-dark-day/>

https://en.wikipedia.org/wiki/New_England%27s_Dark_Day

<http://eclipse.gsfc.nasa.gov/5MCLEmap/1701-1800/LE1780-05-18P.gif>

Penggenapan Hari Raya Serunai

Seperti telah dijelaskan di awal, bahwa hari raya Serunai diperingati oleh bangsa Israel dengan meniup serunai untuk memperingatkan diri mereka agar mereka tidak menyembah anak

lembu emas atau berhala. Dan hal yang sama sangat mungkin terjadi kembali pada semua umat manusia khususnya yang berada di Yerusalem dimana mereka dipaksa untuk menyembah patung antikris yang didirikan disana dan membunuh setiap orang yang menolak untuk menyembah.

*¹⁴Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, **supaya mereka mendirikan patung** untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. ¹⁵Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, **sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.** (Wahyu 13:14-15).*

Tuhan Yesus menjelaskan kapan masa kesesakan besar di Yerusalem akan berakhir:

*Segera sesudah siksaan pada masa itu, **matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang** (Matius 24:29).*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa saat berhentinya kesesakan besar atau *great tribulation*, maka akan terjadi tanda-tanda langit sebagai berikut:

1. Matahari menjadi gelap
2. Bulan tidak bercahaya
3. Bintang-bintang akan berjatuh dari langit
4. Kuasa-kuasa langit akan goncang

Dari keempat tanda-tanda langit di atas, sudah dijelaskan sebelumnya bahwa bintang-bintang berjatuh dan kuasa-kuasa langit goncang berkaitan dengan dibukanya meterai keenam. Ada hal yang sangat menarik untuk diungkapkan yang berkaitan dengan “**matahari menjadi gelap**’ dan “**bulan tidak bercahaya**”.

1. Matahari Menjadi Gelap:

Di bagian awal telah dibicarakan bahwa yang dimaksud dengan matahari menjadi gelap adalah gerhana matahari. Dan pada gambar di bawah ini, seperti telah dibicarakan sebelumnya, bahwa pada tahun 2015 akan terjadi dua kali gerhana matahari, yaitu pada tanggal 20 Maret 2015 (Nisan 1) dan gerhana matahari kedua yang akan terjadi pada tanggal 13 September 2015 pada saat hari raya Serunai.

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
Sabbatical Year						
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yom Kippur	Pondok Daun
						
						

Kedua gerhana matahari tersebut berbeda, dimana gerhana matahari yang pertama atau yang terjadi pada tanggal 20 Maret adalah **gerhana matahari total** sehingga pada saat gerhana tersebut, matahari akan **gelap total** di wilayah terjadinya gerhana tersebut. Sedangkan gerhana matahari yang kedua yang terjadi pada tanggal 13 September adalah **gerhana matahari parsial**, sehingga saat gerhana tersebut matahari hanya akan **redup** di wilayah terjadinya gerhana tersebut.

Menarik sekali, ternyata ayat tersebut dalam bahasa Inggris King James Version, kata “matahari menjadi gelap” dipakai kata *“the sun be darkened”* atau **menjadi redup**, yang artinya tidak gelap total.

*Immediately after the tribulation of those days shall **the sun be darkened**, and the moon shall not give her light, and the stars shall fall from heaven, and the powers of the heavens shall be shaken (Matthew 24:29).*

Jika mengacu pada penjelasan tersebut, maka sangat mungkin bahwa gerhana matahari parsial tanggal 13 September 2015, yang terjadi bertepatan dengan hari raya Serunai merupakan tanda langit yang dimaksud.

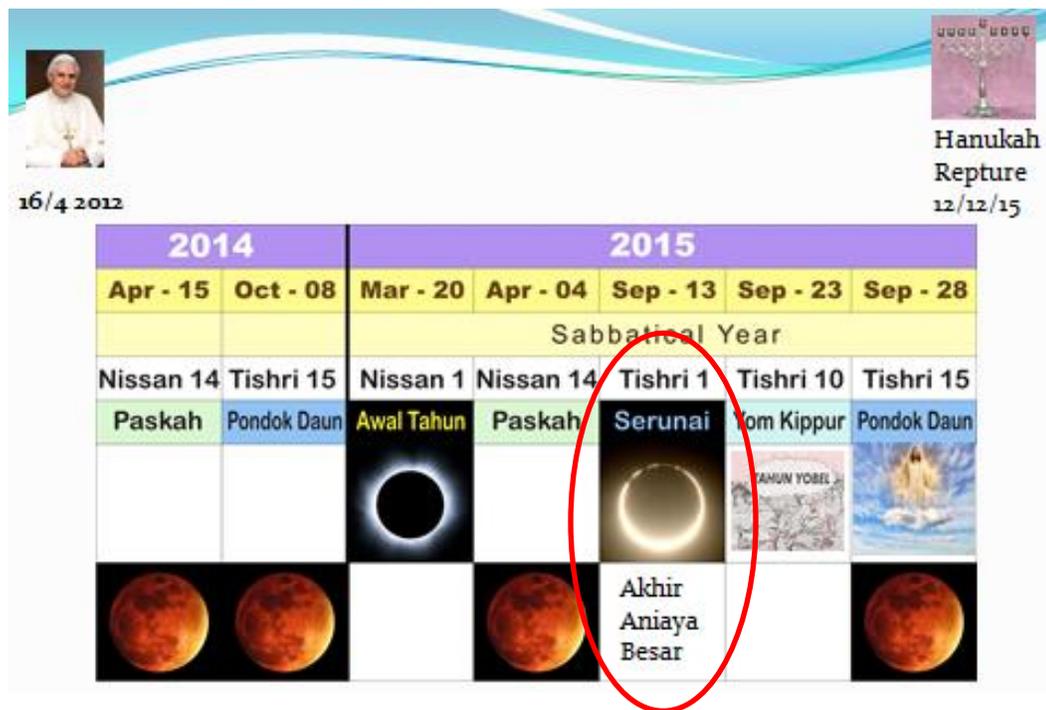
2. Bulan Tidak Bercahaya:

Di ayat tersebut juga dijelaskan bahwa pada saat matahari menjadi redup tersebut, **bulan juga tidak bercahaya.**

Kita tahu bahwa bulan mengelilingi bumi satu kali dalam waktu kira-kira 30 hari. Selama itu bulan akan bercahaya sebagai pantulan dari matahari dan cahayanya akan bertambah sedikit demi sedikit setiap harinya dan akan mencapai puncaknya pada saat **bulan purnama**. Kemudian cahaya bulan akan berkurang, sedikit demi sedikit setiap harinya dimana **bulan tidak bercahaya atau gelap total 15 hari kemudian atau 15 hari sesudah bulan purnama.**

Jika memperhatikan kedua gerhana matahari tersebut di atas dan gerhana bulan yang mengikutinya, maka gerhana matahari pertama terjadi di 1 Nisan dan gerhana bulan terjadi di 14 Nisan, sehingga selisih kemunculan kedua gerhana ini adalah 14 hari, sehingga pada saat terjadinya gerhana matahari di 1 Nisan, bulan tidak gelap total atau masih sedikit bercahaya.

Namun di gerhana matahari kedua yang terjadi pada saat 1 Tishri, maka gerhana bulan terjadi di 15 Tishri atau tepat berbeda 15 hari, sehingga pada saat gerhana matahari di 1 Tishri atau pada saat hari raya Serunai, maka **bulan tidak akan bercahaya**. Hal tersebut lebih menguatkan bahwa sangat mungkin terjadi dimana gerhana matahari parsial di hari raya Serunai 13 September 2015 merupakan masa akhir penganiayaan.



Hal yang lebih menarik terjadi jika kita kaitkan dengan ayat-ayat di bawah ini:

- *Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban*

santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu." (Daniel 9:27).

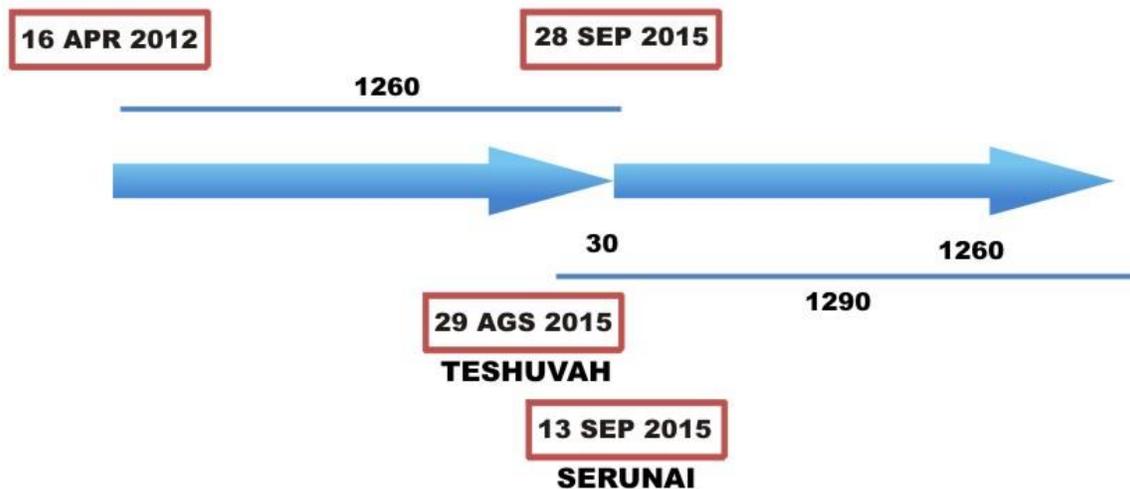
- *Sejak dihentikan korban sehari-hari dan ditegakkan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu ada **seribu dua ratus dan sembilan puluh hari.** (Daniel 12:11).*

Dari kedua ayat tersebut dan tafsir sebelumnya, kita mengerti bahwa:

- Akhir zaman berlangsung selama 7 Tahun atau 2 kali 1.260 hari.
- Awal akhir zaman dimulai pada tgl 16 April 2012, bertepatan dengan perayaan ulang tahun ke-85 Paus Benediktus XVI.
- Pada pertengahan 7 tahun tersebut, antikris akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan.
- Pada saat korban sehari-hari dihentikan, dewa kekejian didirikan.
- Lamanya penghentian korban sehari-hari adalah 1.290 hari.
- Tepat pertengahan 7 tahun di tanggal 28 September 2015 pada saat hari raya Pondok Daun.

Karena lamanya korban sehari-hari dihentikan dimulai dari pertengahan 7 tahun sampai akhir dari akhir zaman dan berjumlah 1.290 hari, sedangkan 3,5 tahun kedua berjumlah

1.260 hari, maka penghentian korban sehari-hari dimulai (1.290 – 1.260) hari atau 30 hari sebelum 28 September 2015, yaitu jatuh pada tanggal 29 Agustus 2015.



Dalam Bab II B-1: telah dijelaskan bahwa hari raya Serunai (1 Tishri) merupakan hari pertama dari sepuluh hari yang disebut *Yamim Noraim* (sepuluh hari pertobatan) yang akan berakhir pada hari raya Pendamaian (*Yom Kippur/10 Tishri*). Hari raya Serunai merupakan bagian dari empat puluh hari *Teshuvah* (hari-hari berbalik), yaitu berupa tiga puluh hari persiapan yang dimulai pada tanggal 1 bulan 6 (Elul) selama satu bulan penuh dan sepuluh hari *Yamim Noraim* untuk mengenang peristiwa ketika Musa naik kedua kalinya untuk menerima Sepuluh Perintah Allah. Selama empat puluh hari mereka meniup serunai untuk memperingatkan diri mereka agar setia dan tidak lagi menyembah berhala (lembu emas buatan Harun).

Hari raya Serunai mengandung nubuat bahwa pada akhir zaman bangsa Israel akan kembali dihadapkan pada pilihan untuk menyembah berhala, yaitu pada masa aniaya atau kesesakan besar (*Great Tribulation*). Antikristus akan mendirikan berhala kekejian di Yerusalem dan memaksa orang-orang di Yudea untuk menyembah patung antikris, dan mereka yang menolak untuk menyembah patung berhala itu akan dianiaya, bahkan dibunuh.

¹⁴Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. ¹⁵Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.” (Wahyu 13:14-15).

Empat puluh hari Teshuvah dimulai pada tanggal 1 Elul atau 30 hari sebelum hari raya Serunai dan untuk tahun 2015 Teshuvah akan dimulai pada tanggal 16 Agustus 2015. Hal ini berarti bahwa ketika korban sehari-hari dihentikan dan patung antikris mulai didirikan yaitu pada **tanggal 29 Agustus 2015 bangsa Israel sedang dalam masa Teshuvah**, masa mereka harus berbalik untuk tidak menyembah berhala.

*Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan **selama sepuluh hari**. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. (Wahyu 2:10).*

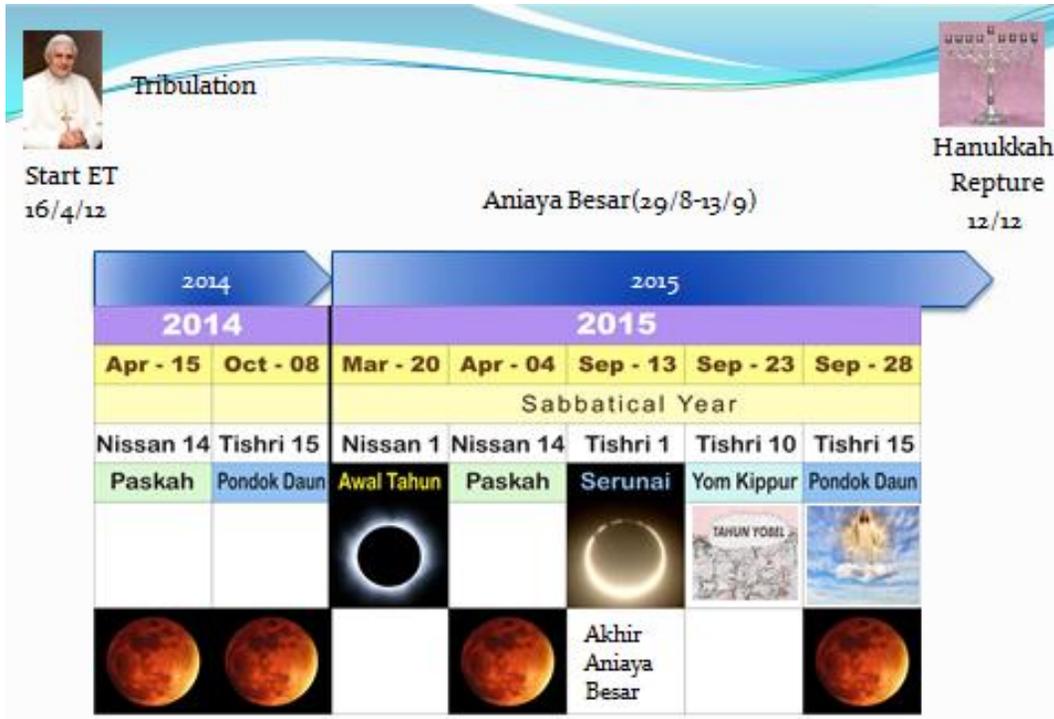
Ayat di atas menjelaskan bahwa lamanya kesusahan tersebut adalah 10 hari dan Jika kita hitung dari mulai dihentikannya korban sehari-hari pada tanggal 29 Agustus sampai berakhirnya masa penganiayaan pada saat hari raya Serunai 13 September 2015 terdapat 16 hari. Jadi mungkinkah 10 hari waktu kesesakan yang besar (Daniel 12:1) atau siksaan yang dahsyat (Matius 24:21) akan terjadi di periode waktu tersebut dan akan berakhir pada tanggal 13 September 2015?



Akhir Zaman Menurut Tuhan Yesus

Tuhan Yesus menjelaskan kejadian-kejadian mengenai akhir zaman antara lain di Matius 24, Markus 13 dan Lukas 21.

Menarik sekali karena jika kita perhatikan urutan-urutan kejadian di atas dengan urutan-urutan kejadian yang tertulis di Markus 13, maka akan nampak bahwa **kedua urutan tersebut adalah sama.**



Markus 13:¹Ketika Yesus keluar dari Bait Allah, seorang murid-Nya berkata kepada-Nya: "Guru, lihatlah betapa kokohnya batu-batu itu dan betapa megahnya gedung-gedung itu!" ²Lalu Yesus berkata kepadanya: "Kaulihat gedung-gedung yang hebat ini? Tidak satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain, semuanya akan diruntuhkan." ³Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, berhadapan dengan Bait Allah, Petrus, Yakobus, Yohanes dan Andreas bertanya sendirian kepada-Nya: ⁴"Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi, dan apakah tandanya, kalau semuanya itu akan sampai kepada kesudahannya." ⁵Maka mulailah Yesus berkata kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! ⁶Akan datang banyak orang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah dia, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.

(Saat ini sudah banyak).

⁷*Dan apabila kamu mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang, janganlah kamu gelisah. Semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya.* ⁸*Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan.*

(Meterai kedua/kuda merah padam: Pertikaian antara umat Tuhan dengan pemeluk agama lain ketika dibangunnya Bait Suci Allah di Yerusalem “Wahyu 6:4 Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar.”).

Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat, dan akan ada kelaparan. Semua itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru

(Dibukanya meterai keenam).

⁹*Tetapi kamu ini, hati-hatilah! Kamu akan diserahkan kepada majelis agama dan kamu akan dipukul di rumah ibadat dan kamu akan dihadapkan ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja karena Aku, sebagai kesaksian bagi mereka.*

(Umat Allah akan dianiaya umat agama lain).

¹⁰*Tetapi Injil harus diberitakan dahulu kepada semua bangsa.*

(Wahyu 14:6 Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum,)

¹¹Dan jika kamu digiring dan diserahkan, janganlah kamu kuatir akan apa yang harus kamu katakan, tetapi katakanlah apa yang dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga, sebab bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Kudus. ¹²Seorang saudara akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah terhadap anaknya. Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh mereka. ¹³Kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya ia akan selamat." ¹⁴"Apabila kamu melihat Pembinasas keji berdiri di tempat yang tidak sepatutnya — para pembaca hendaklah memperhatikannya —

(Antikris berdiri di Bait Suci Allah di Yerusalem).

maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan. ¹⁵Orang yang sedang di peranganin di atas rumah janganlah ia turun dan masuk untuk mengambil sesuatu dari rumahnya, ¹⁶dan orang yang sedang di ladang janganlah ia kembali untuk mengambil pakaiannya. ¹⁷Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu. ¹⁸Berdoalah, supaya semuanya

itu jangan terjadi pada musim dingin. ¹⁹Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia, yang diciptakan Allah, sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. ²⁰Dan sekiranya Tuhan tidak mempersingkat waktunya, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan yang telah dipilih-Nya, Tuhan mempersingkat waktunya.

(Terjadi Great Tribulation/ masa kesesakan besar yang bertepatan dengan Teshuvah).

²¹Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau: Lihat, Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. ²²Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dengan maksud, sekiranya mungkin, menyesatkan orang-orang pilihan. ²³Hati-hatilah kamu! Aku sudah terlebih dahulu mengatakan semuanya ini kepada kamu."

(Nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat palsu “*2Tesalonika 2:9 Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu*”).

²⁴"Tetapi pada masa itu, sesudah siksaan itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya

(Great Tribulation berakhir di hari Raya Serunai).

²⁵dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit, dan kuasa-kuasa langit akan goncang.

(Bencana yang berkaitan dengan meterai keenam).

²⁶Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.

(Tuhan Yesus nampak di awan-awan pada hari Raya Pondok Daun).

²⁷Dan pada waktu itupun Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dan akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit.

(Pengangkatan umat Tuhan yang dimulai dengan kebangkitan mereka yang mati dalam Kristus dan dilanjutkan dengan anak-anak Tuhan yang masih hidup di hari Raya Hanukah).

BAB V

KESIMPULAN

Seperti telah dijelaskan di awal, bahwa sebagai anak-anak terang, kedatangan Tuhan Yesus kedua kali tidak akan datang

seperti pencuri yang tidak diketahui masanya, tapi anak-anak terang akan mengetahuinya bila berjaga-jaga dan tidak tidur.

Tuhan Yesus menjelaskan bahwa kedatangan-Nya yang kedua kali akan diawali dengan tanda-tanda langit “**matahari menjadi gelap**” dan “**bulan seperti darah**” yaitu “gerhana matahari” dan “gerhana bulan total” dimana terdapat empat tanda-tanda langit tersebut yang muncul di tahun 2015, yang keseluruhannya terjadi pada saat hari-hari raya bangsa Israel yaitu di awal tahun penanggalan bangsa Israel, pada hari raya Paskah, hari raya Serunai dan hari raya Pondok Daun.

Mungkinkan peristiwa yang paling dinantikan umat Tuhan, yaitu pengangkatan jemaat terjadi pada saat hari-hari raya Bangsa Israel di tahun 2015 mengingat:

1. Tiga hari raya musim hujan bangsa Israel, yaitu hari raya Paskah, hari raya Buah Sulung dan hari raya Pentakosta telah digenapi dalam kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus serta pencurahan Roh Kudus.
2. Empat hari raya musim panas bangsa Israel lainnya, yaitu hari raya Serunai, hari raya Pendamaian/Yobel, hari raya Pondok Daun dan hari raya Hanukah diyakini akan digenapi pada saat pengangkatan anak-anak Tuhan dan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.

3. Pada tahun 2015 terjadi tanda-tanda langit berupa dua kali gerhana matahari dan dua kali gerhana bulan total yang kesemuanya terjadi tepat pada saat hari raya musim panas bangsa Israel, yang sesuai dengan salah satu fungsi matahari dan bintang yaitu sebagai penunjuk hari-hari raya yang besar (*Kejadian 1:14*).
4. Hari raya Pondok Daun 2015 terjadi bertepatan dengan tahun Yobel.
5. Hari raya Pondok Daun 2015 terjadi sesudah tanda langit berupa gerhana matahari parsial dimana matahari menjadi redup yang merupakan tanda akhir dari masa penganiayaan (*Matius 24:29*).
6. Selama 2014-2015 terjadi 6 kali tanda-tanda langit yang terjadi tepat pada hari-hari raya bangsa Israel dan memasuki masa Yobel yang dimulai pada saat hari raya Pendamaian atau Yom Kippur yang tentunya sulit untuk dianggap hanya sebagai suatu kebetulan belaka.
7. Masa penantian selama 1.335 hari sejak awal akhir zaman jatuh pada tanggal 12 Desember 2015 bertepatan dengan Perayaan Hanukah lilin ketujuh.

8. Ada jeda waktu antara Tuhan Yesus dari sorga dengan waktu pengangkatan anak Tuhan yang masih hidup, sesuai dengan perumpamaan Tuhan Yesus mengenai sepuluh gadis, 1 Tesalonika 4:16-17 dan Daniel 12:10.
9. 1290 hari sejak dihentikannya korban sembelihan dan korban santapan jatuh pada tanggal 29 Agustus 2015 bertepatan dengan masa Teshuvah.

Walaupun tanda-tanda langit di tahun 2014-2015 yang bertepatan dengan hari-hari raya bangsa Israel memang merupakan suatu kejadian yang sangat langka dan mungkin belum pernah terjadi sebelumnya, namun kami menyadari bahwa kami tidak dalam kapasitas untuk memastikan maupun menyanggah karena kita masih harus melihat tanda-tanda yang lebih nyata lagi untuk lebih meyakinkan, misalnya munculnya antikris atau dibangunnya kembali Bait Suci Allah di Yerusalem. Jika demikian, mengapa kami menulis buku ini? Paling tidak karena 2 alasan:

1. Jika menunggu sampai Bait Suci Allah dibangun, maka sesuai dengan penjelasan pada buku kami yang pertama maka pada saat itu kita sudah akan segera memasuki

masa aniaya padahal cukup banyak hal yang harus dipersiapkan untuk menghadapi masa yang berat itu.

2. Tanda-tanda langit yang terjadi tepat pada saat hari-hari raya bangsa Israel, khususnya hari raya musim panas terasa sangat istimewa bagi kami, sehingga kami merasa tidak bijaksana bahkan merasa bersalah bila hal tersebut tidak kami sampaikan atau hanya kami pegang untuk diri sendiri seperti yang dialami oleh para penderita kusta ketika Samaria dikepung tentara Aram.

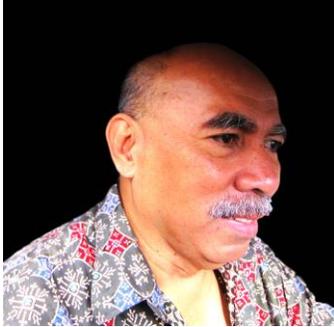
Lalu berkatalah yang seorang kepada yang lain: "Tidak patut yang kita lakukan ini. Hari ini ialah hari kabar baik, tetapi kita ini tinggal diam saja. Apabila kita menanti sampai terang pagi, maka hukuman akan menimpa kita. Jadi sekarang, marilah kita pergi menghadap untuk memberitahukan hal itu ke istana raja." (2Raja-raja 7:9).

Oleh karena itu mari kita bersama-sama mengamati kejadian-kejadian yang terjadi di sekeliling kita sambil diwaktu yang sama mempelajari Alkitab lebih mendalam agar kita memperoleh pengertian yang benar tentang kedatangan-Nya. Adalah bijaksana bagi kita sebagai orang-orang siang untuk sadar, berbajuzirahkan iman dan kasih, dan berketopongkan pengharapan keselamatan.

Sebagai anak-anak terang hendaknya kita tidak tidur dan terlena karena hari Tuhan akan datang diwaktu yang tidak disangka-sangka. Tuhan Yesus mungkin datang segera, atau Tuhan Yesus mungkin tidak datang diwaktu yang sedemikian dekat, namun kita bisa dipanggil pulang setiap saat, karena itu berjaga-jagalah.

Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat. (Lukas 21:34).

PROFIL PENULIS:



Nama: Pdt. Dr. Jopie Rattu, D.Th., Ph.D.

Lahir: Makasar, 01 Oktober 1951

Alamat : Jl. Sukamulya No. 52 A Bandung

Pendidikan:

1985 - Sarjana Teologia

1988 – Master of Arts (MA)

1990 – Master of Divinity (M.Div.)

1997 – Doctor of Ministry (D.Min.)

2007 – Doctor of Teologia (D.Th.)

2010 - Doctor of Philosophy (Ph.D.)

Jabatan:

Ketua Lembaga Rekaman Injil Indonesia (LRII) Tahun 1979 – sekarang.

Dosen Tiranus Tahun 1990 – sekarang.

Ketua Perwakilan Gereja-gereja dan Perkumpulan Kristen (PGPK)

Tahun 2006 – 2015.



NAMA: Sridadi Atiyanto, Ph. D.

Lahir: Solo, 07 Oktober 1950

Pendidikan:

1979- Sarjana Teologia.

1986 – Master of Divinity (M. Div.)

2011- Doctor of Philosophy (Ph. D.)

Jabatan: Ketua Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus Tahun 2012 – sekarang.



Nama: Drs.Yunus Ciptawilangga, MBA

Lahir: Bandung, 21 Juli 1959

Pendidikan:

1984 – Sarjana Bahasa Inggris

1993 – Master of Business Administration

Profesi: Pengusaha dibidang restoran dan teknologi informasi.